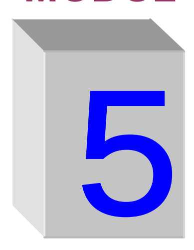
MODUL



KEWIRAUSAHAAN SMK

KIAT MENGEMBANGKAN SIKAP MANDIRI

Penanggung Jawab :
Prof. Dr. H. Mohammad Ali, M.A

Pengembang dan Penelaah Model :
Dr. H. Ahman, M.Pd.
Drs. Ikaputera Waspada, M.M
Dra. Neti Budiwati, M.Si
Drs. Endang Supardi, M.Si
Drs. Ani Pinayani, M.M

Penulis :
Drs. Endang Supardi, M.Si



DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

Bekerjasama dengan :



LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2004

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Deskripsi
B. Prasyarat
C. Petunjuk Penggunaan Modul
D. Tujuan Akhir
E. Kompetensi
F. Cek Kemampuan

BAB II PEMBELAJARAN

A. Rencana Belajar Siswa
B. Kegiatan Belajar I
C. Kegiatan Belajar II

BAB III EVALUASI

BAB IV PENUTUP

MODUL



KIAT MENGEMBANGKAN SIKAP MANDIRI

Endang Supardi

BAB I PENDAHULUAN

A. Deskripsi

Modul ini berjudul "Kiat Mengembangkan Sikap Mandiri" yang isinya membahas tentang dua pokok bahasan, yaitu Mengembangkan Kepercayaan Diri dan Membina Kepribadian, yang dikembangkan melalui sikap percaya pada diri sendiri, rasa percaya pada diri sendiri, mengembangkan sikap kemauan diri, sikap kerja yang tepat guna, mengukur kelakuan dan kemampuan pribadi, mengembangkan sikap positif, perkembangan pribadi anak, peranan pendidikan dalam membina kepribadian, sikap untuk me-numbuhkan simpati, mengembangkan semangat pribadi, dan mengembang-kan sikap keberanian.

Setelah mempelajari modul ini, Anda akan memahami karakteristik bagaimana kiat mengembangkan sikap kreatif dan inovatif dalam kewira-usahaan secara mendalam. Selain akan memahami perspektif yang lebih luas tentang kewirausahaan, Anda pun akan mengetahui sikap, jiwa, motivasi, dan prilaku seseorang yang dikatagorikan sebagai wirausaha.

Dalam praktek sehari-hari selain Anda diharapkan akan bersikap, berjiwa dan berprilaku sebagai wairausaha, diharapkan juga untuk dapat mengaktualisasikan sikap kreatif dan inovatif dalam kewirausahaan tersebut.

Setelah mempelajari materi pada modul ini, Anda diharapkan dapat:

1. Memahami karakteristik kewirausahaan (kiat mengembangkan sikap mandiri)
2. Dapat mengaktualisasikan sikap dan prilaku wirausahawan (sikap mandiri).

B. Prasyarat

Sebagai prasyarat untuk mempelajari modul ini, sebaiknya Anda harus menguasai atau memahami isi materi modul 4 terlebih dahulu yaitu tentang “Kiat Mengembangkan Sikap Kreatif dan Inovatif”.

C. Petunjuk Penggunaan Modul

Agar Anda berhasil menguasai modul ini dengan baik, ikutilah petunjuk belajar sebagai berikut :

a. Bagi Siswa :

1. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan modul ini, sampai Anda memahami betul *apa, untuk apa*, dan *bagaimana* mempelajari modul ini.
2. Baca sepintas bagian demi bagian dan temukan kata-kata kunci dan kata-kata yang Anda anggap baru. Kemudian cari dan baca pengertian kata-kata kunci dalam daftar kamus manajemen dan ekonomi yang ada.
3. Amati sekeliling Anda orang-orang yang berhasil dan berprestasi dalam hidupnya, mengapa seperti itu.
4. Cek tentang diri Anda, apakah Anda telah memahami karakteristik seorang wirausaha, apakah Anda setuju dengan karakteristik seperti itu, dan keterampilan apa yang sudah Anda miliki.
5. Untuk mendapatkan sertifikasi, Anda harus lulus tes yaitu tingkat kemampuan dan kecerdasan kewirausahaan dengan alat tes khusus.
6. Bila ada kesulitan, diskusikan dengan teman Anda dan tanyakan kepada guru atau tutor Anda.

b. Bagi Guru :

Modul ini dirancang untuk membantu siswa dalam proses belajar dari mulai merancang, menjelaskan, mengorganisir, membimbing, mengarahkan, membantu, sampai dengan mengevaluasi hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, peran Anda sebagai guru adalah sebagai berikut :

1. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan modul ini, sampai Anda memahami betul *apa, untuk apa,* dan *bagaimana* mempelajari moduli ini.
2. Membantu siswa dalam proses belajar.
3. Membimbing siswa melalui tugas-tugas pelatihan yang dijelaskan dalam tahap belajar.
4. Membantu siswa dalam memahami konsep, praktek baru kewira-usahaan dan menjawab kendala-kendala dalam proses belajar.
5. Membantu siswa untuk menentukan dan mengakses sumber tambah-an lain yang diperlukan untuk belajar.
6. Mengorganisasikan kegiatan belajar kelompok jika diperlukan untuk diskusi.
7. Merancang seorang ahli/pendamping guru dari tempat kerja lain atau paktisi untuk membantu jika diperlukan.
8. Mencatat pencapaian kemajuan belajar siswa.
9. Melaksanakan penilaian.
10. Menjelaskan kepada siswa mengenai bagian yang perlu untuk dibenahi dan merundingkan rencana untuk didiskusikan.

D. Tujuan Akhir

Setelah menyelesaikan kegiatan belajar pada modul ini, diharapkan

a. Siswa Memiliki Kinerja

1. Dapat memahami karakteristik sikap mandiri dalam kewirausahaan secara kognitif, afektif dan psikomotor, dan dapat mempraktekannya nanti di lapangan dalam dunia kerja.

2. Memiliki sikap mandiri dan prilaku kewirausahaan dalam bekerja.
3. Mampu dan berani untuk bersikap mandiri dalam bidangnya.

b. Kriteria Kinerja

1. Krteria kinerja sikap kewirausahaan diidentifikasikan berdasarkan disiplin, komitmen tinggi, jujur, kreatif, inovatif, mandiri, dan realistis.
2. Prilaku kewirausahaan diidentifikasikan berdasarkan kerja prestatif (sikap selalu ingin maju).
3. Keberhasilan dan kegagalan wirausaha diidentifikasi berdasrkan sikap dan prilakunya.

c. Kondisi atau Variable yang Diperlukan

1. Untuk menguasai sikap dan prilaku pendukung karakteristik wirausahawan (sikap mandiri) dan mempraktekannya dalam dunia nyata siswa perlu diperkenalkan dunia kerja dalam bentuk studi lapangan.
2. Amati kegagalan dan keberhasilan seseorang yang memiliki sikap kreatif dan sikap inovatif dalam kewirausahaan seperti artis, atlet, petani, pejabat, guru, kepala sekolah.

E. Kompetensi

1. Kompetensi Utama : Siswa dapa mengaktualisasikan sikap dan prilaku kewirausahaan.
2. SubKompetensi : Siswa dapat mengidentifikasi sikap dan prilaku kewirausahaan.

F. Cek Kemampuan

Untuk mengecek kemampuan Anda, Anda harus dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini :

1. Jelaskan secara rinci ciri-ciri seorang wirausaha dilihat dari sikap, mental, motivasi, jiwa dan prilaku wirausaha.
2. Berikan contoh kongkrit untuk ciri-ciri wirausaha yang berhasil atau gagal seperti pada artis, atlet, guru, pejebat, kepala sekolah, petani, bupati dsb.
3. Keterampilan apa yang harus dimiliki seseorang agar menjadi wirausaha yang berhasil.

Apabila siswa telah mengusai kompetensi atau subkompetensi tersebut di atasi, maka siswa dapat mengajukan uji atau tes kompetensi kepada penilai.

G. Glosarium

1. Kepercayaan diri adalah sifat internal pribadi seseorang dan bersifat sangat relatif, baik antara seseorang dengan orang lain ataupun pada seseorang, tetapi bedan tugas atau pekerjaan yang dihadapinya.
2. Keberanian adalah suatu bentuk rasa percaya kepada diri sendiri, yang bersumber pada hati nurani yang bersih.

Bab II. PEMBELAJARAN

A. Rencana Belajar Siswa

Dalam mempelajari modul ini dapat dilakukan dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

No	Kegiatan	Waktu/Tahap	Tempat	Tanda
1.	Mengkaji secara mandiri	3 x 40 menit	Di Sekolah	
2.	Berdiskusi dengan teman	3 x 40 menit	Di Sekolah	
3.	Latihan dan mengungkap Contoh	1 x 40 menit	Di Sekolah & Lapangan	
4.	Pengamatan lapangan	4 x 40 menit	Di Lapangan	

B. Kegiatan Belajar 1

a. Tujuan pembelajaran 1

Siswa dapat memiliki dan mengembangkan sikap-sikap mengembangkan kemandirian.

b. Uraian materi 1

KIAT MENGEMBANGKAN SIKAP MANDIRI

c. Mengembangkan Kepercayaan Diri

Seperti kita ketahui bahwa manusia adalah makhluk yang istimewa bila dibandingkan dengan makhluk-makhluk lainnya. Manusia memiliki segala kelebihan dan kekuasaan. Manusia tidak hanya berbeda dengan makhluk lainnya, tetapi sesama manusia pun terdapat perbedaan. Perbedaan berpengaruh kepada tingkah lakunya. Sebagai contoh ada manusia yang kuat fisik dan mentalnya dan ada pula yang lemah dan hal ini akan mempengaruhi kemampuan kerja mereka. Apalagi mereka yang selama ini

membiarkan daya khayalannya tidur harus dibangunkan. Mereka yang mempergunakan daya khayalnya atau dipengaruhi oleh alam pikiran yang negatif harus segera di rubah, bahkan jika perlu dibuang jauh-jauh.

Untuk mengubah ini tidak mudah, mereka harus diberi pengertian terlebih dahulu tentang apa yang hendak dicapai, apa kegunaannya, bagaimana cara mencapainya, dan hal-hal lainnya sehubungan dengan pengembangan sikap kepercayaan pada diri sendiri. Untuk memberikan pengertian tersebut diperlukan cara-cara berfikir sistematis, praktis, dan kreatif. Yaitu cara berfikir yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan dalam pengembangan dirinya.

Perasaan memiliki kepercayaan diri hanya dapat dirasakan oleh yang bersangkutan dalam bentuk kematangan hati menghadapi tugas yang harus dilakukan. Seberapa jauh hatinya mantap dan yakin dapat melakukan suatu pekerjaan akan menandai seberapa jauh kepercayaan dirinya.

d. Pengembangan Sikap Percaya pada Diri Sendiri

✍ Tugas dan Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri atau *Self Confidence* merupakan suatu paduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi suatu tugas atau pekerjaan. Dalam praktek, kepercayaan diri tersebut merupakan sikap dan keyakinan untuk memulai, melakukan, dan menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan yang harus dihadapi.

Kepercayaan diri adalah sifat internal pribadi seseorang dan bersifat sangat relatif, baik antara seseorang dengan orang lain ataupun pada seseorang, tetapi beda tugas atau pekerjaan yang dihadapinya. Seseorang mungkin mempunyai kepercayaan diri yang besar untuk melakukan suatu pekerjaan, misalnya mengendarai sebuah mobil, tetapi kepercayaan dirinya mungkin akan hilang jika dia dipaksa untuk menerbangkan sebuah pesawat jet tempur. Seseorang mungkin mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dalam menulis, tetapi kepercayaan dirinya berkurang jika dia harus menyampaikannya dalam suatu seminar. Sebaliknya, ada juga orang yang

mempunyai diri yang mantap jika berpidato, namun sering mengalami kesulitan atau bimbang dan ragu jika harus menulis suatu teks.

Kepercayaan diri juga bersifat dinamis, seseorang yang semula mempunyai kepercayaan diri yang tinggi untuk mengendarai mobil, kemudian berkurang karena makin tua atau setelah mengalami suatu kecelakaan lalu lintas. Usia atau kondisi kesehatan seseorang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri yang bersangkutan. Secara umum orang yang makin tua, terutama yang telah melewati setengah umur, makin berkurang kepercayaan dirinya dalam kegiatan yang bersifat keterampilan fisik seperti mengendarai mobil, meniti, melompat, memanjat, dan kegiatan lain yang sejenis, namun sebaliknya, usia yang makin lanjut makin memberi ke-percayaan diri yang tinggi untuk mengatasi berbagai masalah nonfisik walaupun mungkin relatif kompleks. Hal ini mungkin disebabkan oleh pengalamannya yang cukup banyak dan jiwanya yang relatif lebih matang dalam menghadapi berbagai cobaan dan masalah.

✍ **Sukses *dan Kegagalan***

Faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan atau pengurangan kepercayaan diri seseorang salah satunya adalah kegagalan atau keberhasilan dalam melaksanakan dan menyelesaikan suatu tugas atau pe-kerjaan.

Kemungkinan gagal atau sukses dalam melaksanakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan banyak ditentukan oleh tingkat kemudahan atau kesulitan pekerjaan yang bersangkutan dan oleh tingkat kemampuan seseorang. Makin sulit suatu pekerjaan yang harus diselesaikan, maka makin besar pula kemungkinan gagal. Namun, jika pekerjaan yang sulit itu dapat diselesaikan dengan baik, maka makin tinggi pula kepercayaan dirinya. Makin sulit pekerjaan, maka makin diperlukan tingkat kepercayaan yang tinggi.

Dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri, seseorang harus berusaha sebanyak dan sesering mungkin membuat sukses. Untuk itu

sebaik-nya seseorang harus sering melatih diri secara bertahap dan periodik atau secara teratur untuk menghindari kegagalan. Tingkat kesulitan yang di-hadapi hendaknya tidak melonjak dalam arti terlalu jauh dari kemampuan. Kemampuan dan kepercayaan diri memang saling berkaitan, mungkin seseorang mampu menyelesaikan suatu pekerjaan yang sulit apabila dia pernah menyelesaikan pekerjaan yang serupa yang pernah diselesaikannya, dengan tingkat kesulitan yang sama atau hampir sama. Tingkat kepercayaan seseorang akan meningkat atau bertambah jika sering dihadapkan pada penyelesaian pekerjaan-pekerjaan yang tingkat kesulitannya bertambah, dan dia mampu meyelesaikannya dengan baik.

✍ ***Kepercayaan Diri***

Kepercayaan diri seseorang banyak ditentukan oleh kemampuan untuk memulai, melaksanakan, dan menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik dalam arti baik perencanaannya, sistematikanya, teknis pelaksanaannya, efisiensi waktu, biaya dan tenaga, serta baik hasil akhir yang diperoleh. Jika seseorang dapat memulai, melaksanakan, dan menyelesaikan suatu pekerjaan dengan tertib, cekatan, mantap, dan lancar, maka hal itu menunjukkan bahwa dia dapat mengerjakan pekerjaan tersebut dengan penuh kepercayaan diri. Selain itu, faktor ketenangan, ketekunan, dan kegairahan dalam mengerjakan sutau pekerjaan, secara langsung ataupun tidak, dapat menunjukkan kepercayaan diri seseorang. Kepercayaan diri yang kurang atau yang labil dapat meyebabkan cara kerja yang canggung, tersendat-sendat dan tidak memuaskan.

Dalam upaya, menghindari, mencegah atau berkurangnya kepercayaan diri, maka seseorang harus pandai memilih pekerjaan atau cara memyelesaikan pekerjaan yang dihadapinya. Janganlah terlalu bernafsu untuk melakukan “loncatan jauh” dalam waktu singkat apabila kemampuan ataupun pengalamannya berada di luar batas kemampuannya. Hendaknya hal ini jangan ditafsirkan sebagai sesuatu yang menakutkan (*discourage*) seseorang yang berambisi untuk mencapai sukses yang besar,

memang benar ambisi yang besar sangat diperlukan untuk dapat mecapai sukses, tetapi hendaknya kemampuan seseorang yang dikembangkan melalui latihan-latihan dan pengalaman diri.

✍ *Sikap Mental dan Kepercayaan Diri*

Keyakinan dan keberanian mengambil risiko dalam menghadapi suatu tantangan tugas tidak luput dari pengaruh kepercayaan diri yang ada. Optimisme dan keberanian yang melampaui batas kemampuan sering disebut *over optimistic*, terlalu berani, atau nekat. Oleh karena itu, sebaiknya optimisme dan keberanian mengambil risiko didasarkan atas perhitungan yang benar-benar matang dan disesuaikan dengan tingkat kepercayaan diri yang ada.

Kepercayaan diri merupakan landasan yang kuat untuk meningkatkan karsa dan karya seseorang. Dan setiap karya yang dihasilkan akan me-numbuhkan dan meningkatkan kepercayaan diri. Kepercayaan diri secara langsung atau tidak langsung, baik disadari atau tidak akan mempengaruhi sikap mental seseorang. Gagasan, karsa, inisiatif, kreatifitas, keberanian, ketekunan, semangat kerja keras, kegairahan kerja, karya, dan sebagainya, banyak dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan diri seseorang yang berbaur dengan pengetahuan, keterampilan, serta kewaspadaannya.

✍ *Unsur Keimanan*

Keyakinan dan keberanian berkaitan dengan kepercayaan diri seseorang juga tumbuh karena keimanan. Seseorang akan yakin dan berani melakukan suatu pekerjaan jika dianggapnya pekerjaan tersebut benar dan bahkan mungkin mulia. Dalam hal ini unsur iman kepada Tuhan memegang peranan yang sangat penting. Keyakinan bahwa Tuhan adalah Maha Peng-asih, Penyayang, Maha Pengampun dan Maha Penolong akan mempertebal kepercayaan diri seseorang yang beriman karena akan mengurangi bahkan menghilangkan keraguan, kebimbangan atau

ketakutan dalam melakukan suatu pekerjaan selama hal itu tidak bertentangan dengan perintah-Nya.

Iman, bersyukur, dan berdo'a adalah bagian yang tidak terpisahkan, bahkan merupakan landasan utama dari kepercayaan diri. Bersyukur, selain memberi kesempatan kepada seseorang untuk menjelajahi rahmat apa saja yang diberikan Tuhan sehingga bisa dimanfaatkan, juga untuk dapat merasakan puas atas setiap hasil kerja yang diperolehnya. Do'a banyak memberikan ketentraman batin dan dorongan pada karsa, namun harus diikuti oleh tindakan nyata jika memang ada suatu hasil nyata yang diinginkan. Hal tersebut serupa dengan suatu pemikiran atau ide (gagasan) yang hanya akan dapat terwujud jika yang bersangkutan berusaha dan melakukan tindakan nyata untuk mewujudkannya.

✍ ***Mawas Diri***

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka seyogyanya masing-masing mencoba mengevaluasi diri sendiri, kelemahan-kelemahan apa yang selama ini dirasakan. Mulailah dengan langkah-langkah yang mudah dan baru setelah itu melangkah ke tingkat kesulitan yang makin tinggi. Yakinkan bahwa diri kita dapat mengatasinya dengan cara *step by step* tersebut. Berbuatlah sesuatu untuk mengiringi do'a dan memohon berkah serta hidayah-Nya.

Dalam mawas diri apabila ada kekurangan-kekurangan, dicoba untuk dapat memperbaiki diri sendiri dengan cara membuat suatu pertanyaan yang ditujukan kepada diri pribadi antara lain sebagai berikut :

a. Saya akan mengusahakan supaya perkataan saya sama benarnya dengan apa yang saya lakukan.
b. Saya akan memenuhi segala kewajiban-kewajiban saya, apa pun yang terjadi.
c. Saya akan membiasakan diri dan akan memberikan keterangan-keterangan dengan seksama dan benar.
d. Saya akan memenuhi dengan tepat segala janji-janji telah diucapkan.

e. Saya tidak akan menjanjikan apa-apa sebelum memikirkan lebih dahulu, akan tetapi jika saya telah berjanji, maka janji itu akan saya tepati.
f. Saya menyadari dan menginsyafi tanggung jawab yang saya pikul.
g. Saya mengadakan persiapan-persiapan untuk menghadapi keadaan-keadaan darurat.
h. Dalam segala pembicaraan dan pertanyaan saya berusaha mencari kebenaran.
i. Saya memusatkan dan mncurahkan pikiran, waktu dan kemampuan saya kepada satu tujuan.



Rasa percaya diri dan sikap kemauan yang tinggi bagian dari sikap mandiri.

e. Pengembangan Rasa Percaya pada Diri Sendiri

✍ Arti Percaya kepada Diri Sendiri

Apabila Anda telah mengembangkan rasa percaya kepada diri sendiri, Anda akan meninggalkan kesan yang baik kepada orang lain dengan ketegasan, kekuatan, dan kepastian yang memancar dari diri Anda. Anda lalu berani memandang orang dengan mata yang jujur, dan mengucapkan pendapat Anda sejelas-jelasnya, sementara kepercayaan Anda kepada diri sendiri akan menimbulkan rasa hormat dan kepercayaan.

✍ Mengembangkan Rasa Percaya Diri

Rasa percaya kepada diri sendiri yang cukup diperlukan secara mutlak supaya bisa mendapatkan hasil-hasil yang gemilang. Percaya kepada diri sendiri yang berasaskan kejujuran, hati nurani yang terang, kesabaran, simpati, kesetiaan, kebesaran hati dan lain-lainnya.

Cara mengembangkan rasa percaya kepada diri sendiri yaitu :

a) Hendaknya sikap lahiriah Anda membuktikan betapa besar rasa percaya Anda kepada diri sendiri.
b) Mengembangkan rasa percaya kepada diri sendiri dengan bersikap seimbang.
c) Kembangkanlah rasa percaya kepada diri sendiri dengan melakukan pekerjaan sebaik-baiknya.
d) Kembangkanlah rasa percaya diri sendiri dengan sering mengulangi perkataan yang memberi keberanian dan ketabahan kepada diri sendiri.
e) Kembangkanlah rasa percaya kepada diri sendiri dengan bersikap jujur.
f) Kembangkanlah rasa percaya kepada diri sendiri dengan memperbaiki cara bicara Anda.
g) Kembangkanlah rasa percaya kepada diri sendiri dengan menggauli orang-orang yang memiliki rasa percaya kepada diri sendiri.
h) Kembangkanlah rasa percaya kepada diri sendiri dengan membuat pilihan yang baik.
i) Kembangkanlah rasa percaya kepada diri sendiri dengan renungan dan konsentrasi.

Tindakan-tindakan yang perlu dilakukan dalam rangka mengembangkan rasa percaya pada diri sendiri diantaranya sebagai berikut:

a) Mulailah setiap hari dengan mengucapkan suatu sugesti (saran), yang bisa memperkuat rasa percaya diri Anda. Misalnya: ”Saya

percaya dan yakin bahwa saya bisa menghadapi setiap pekerjaan dan tugas, dan bahwa saya dengan kerajinan dan ketekunan akan me-mungut hasil-hasil gemilang.”

b) Lukiskanlah dalam buku catatan Anda gambaran manusia yang percaya kepada diri sendiri seratus persen. Sebutlah semua sifat-sifat yang menurut Anda harus ada. Kemudian ambilah keputusan untuk mengembangkan sifat-sifat ini.

c) Setiap malam sebelum tidur, hendaknya sepuluh menit lamanya Anda memikirkan hal-hal mengenai percaya kepada sendiri, dan ingatlah apa-apa yang sudah Anda lakukan hari itu berdasarkan keyakinan diri Anda.

✍ Dalil Mengembangkan Kepribadian

Ada beberapa dalil untuk mengembangkan kepribadian tersebut antara lain :

a) Perhatikanlah segi-segi kecil dari sikap dan lahiriah Anda.
b) Bersikaplah sebagai gentlemen.
c) Cerminkanlah watak Anda di dalam muka Anda.
d) Setiap hari Anda harus memelihara kesehatan dan daya hidup Anda.
e) Perhatikanlah suara Anda.
f) Curahkan seluruh perhatian Anda kepada pekerjaan selama jam-jam kerja.
g) Hendaknya Anda mencerminkan kekuatan batin dalam sikap Anda.
h) Setiap hari hendaknya Anda menjalankan self-discipline.
i) Janganlah Anda menjadi tua, karena pikiran-pikiran dan kebiasaan-kebiasaan yang usang.

✍ Percaya Kepada Diri Sendiri

Supaya bisa bekerja sebaik-baiknya, Anda harus percaya pada diri sendiri dan percaya kepada tenaga Anda. Percaya pada diri sendiri bisa seiring dengan sikap rendah hati. Tidak sama dengan sikap sombong atau

congkak. Hanya semata-mata merupakan kesadaran diri, yang tak boleh tidak harus ada untuk mencapai sukses besar.

Di bawah ini adalah sifat-sifat orang yang bisa mencapai sukses

a) Pendidikan *yang baik*. Banyak orang yang pendidikannya tidak begitu baik, namun memiliki berbagai sifat-sifat tertentu dan bisa mencapai sukses, tetapi hal ini merupakan kekecualian. Pendidikan yang baik merupakan dasar untuk sukses selanjutnya.
b) Cerdas dan terus memperkembangkan kecerdasannya. Sebagaimana halnya intan yang kasar harus digosok, maka otak harus digosok terus menerus. Hal ini adalah cara memperkembangkan kapasitas-kapasitas yang sewajarnya.
c) Memahami diri sendiri. Orang yang mengerti dan memahami diri sendiri tidak akan menempuh jalan-jalan yang membahayakan bagi dirinya. Dengan demikian, di lapangan mana pun juga, ia berjuang hingga tujuan yang terakhir.
d) Mengetahui kelemahan-kelemahan dan kekuatan-kekuatan manusia. Jika Anda mengetahui dan memahami diri sendiri, maka Anda pun akan bisa lebih mengetahui dan memahami orang lain sehingga Anda bisa menghadapi orang lain.
e) Tetapkanlah tujuan Anda pada sasaran yang tepat.
f) Memiliki pandangan yang luas. Orang yang bisa menguasai dan memiliki pandangan yang luas pada akhirnya akan mencapai tujuannya asal ia memiliki perkiraan dan tekun dalam bekerja.
g) Jujur dan terus terang. Dengan ini Anda akan mendapat kepercayaan dari orang lain.
h) Suka kebenaran. Kebenaran selalu menang. Cinta kebenaran dalam perusahaan merupakan benteng yang tidak bisa direbut. Dengan jujur, berarti Anda menjunjung kehormatan dan mendapat kepercayaan sehingga Anda mendapat sukses yang lebih besar.

i) Pembagian waktu yang baik. Bekerja dua belas jam, tidur sepuluh jam, dua jam beristirahat. Tidur lama mempersegar pikiran, memberi tenaga baru kepada jiwa dan raga.

j) Kesabaran berdasarkan kemauan yang kuat. Orang yang tidak cukup tekadnya, akhirnya akan jatuh. Tekad yang kuat bisa mengatasi semua. Tekad kuat dengan kesabaran akan mendorong Anda ke arah kemajuan, dan akan membantu Anda untuk mencapai kemenangan-kemenangan.

Kegagalan jangan terlalu dipikirkan. Kalau Anda memikirkan kegagalan berarti Anda menempatkan diri pada kedudukan yang merugikan. Anda akan kehilangan rasa percaya kepada diri sendiri, dan merugikan per-usahaan yang Anda pimpin. Iman dan percaya akan sukses hendaknya menghinggapi seluruh jiwa Anda. Dengan memikirkan kegagalan, terjadilah kegagalan yang betul-betul.

a. Mengembangkan Sikap Kemauan Diri

✍ Kemauan Akan Memberikan Semangat

Perkataan ”kemauan” menimbulkan asosiasi dengan ketekadan. Ketekunan, daya tahan, tujuan jelas, daya kerja, pendirian, pengendalian diri, keberanian, ketabahan, keteguhan, tenaga, kekuatan, kelaki-lakian dan pantang mundur. Adalah penting sekali bahwa kemauan Anda harus berkembang ke taraf yang lebih tinggi karena harus menguasai diri sepenuhnya lebih dulu untuk bisa menguasai orang lain. Percayalah kepada diri sendiri dan tenaga-tenaga yang terpendam, maka dengan sendirinya kemauan Anda akan maju ke depan dan menang. Setiap kali Anda penuh dengan harapan dan percaya, maka akan menjadi lebih kuat dalam melaksanakan pekerjaan.

✍ Cara Mengembangkan Kemauan

Jika Anda setiap hari sering mengatakan : ”Saya mau!”, maka pada akhir setiap hari akan merasakan bahwa kepercayaan kepada diri sendiri

menjadi lebih kuat. Jika setiap kali Anda menghadapi suatu tugas yang sukar, berkata : "Saya malu!", maka akan menjadi makin jelas dan tegas cara menyelesaikan tugas tersebut akan terhambat.

Untuk mengembangkan kemauan bisa dengan jalan berikut :

a) Gunakanlah kemauan untuk mendapatkan suatu keputusan yang tegas. Jika menghadapi suatu soal, pikirkanlah baik-baik dan periksalah dari berbagai segi. Kemudian ambillah keputusan, dan taatilah keputusan tersebut.
b) Gunakan kemauan untuk meningkatkan tenaga-tenaga Anda. Dengan menunggu kesempatan-kesempatan yang lebih baik, berarti Anda telah mengabaikan dan melewatkan kesempatan-kesempatan yang sedang dihadapi untuk memperkuat kemauan Anda

Kesukaran-kesukaran itu membuat manusia menjadi besar. Tenaga-tenaga yang Anda miliki tiada batasnya, dan bahwa Anda betul-betul bisa melaksanakan pekerjaan besar karena Anda sendirilah yang menentukan bagaimana cara menggunakan tenaga-tenaga untuk mencapai tujuan hidup.

✍ Pergunakan Kemauan untuk Mengembangkan Jiwa dan Pikiran

Jiwa dan pikiran yang sehat merupakan jiwa yang di dalamnya terdapat pikiran-pikiran yang kuat, optimis dan kreatif. Setiap pendapat yang memberi ketabahan dan keberanian baru membuat jiwa dan pikiran menjadi lebih sehat. Untuk mengambil yang sebaik-baiknya dari dalam diri, maka Anda harus menyelidiki tenaga-tenaga Anda dan memeriksa cara-cara manakah yang paling baik untuk menggunakan tenaga-tenaga itu. Anda memiliki kekuatan yang tak terbatas, Anda akan mengalami sendiri apa yang Anda bisa capai dengan bertindak serajin-rajinnya dan cukup mengembangkan kemauan Anda sendiri dengan baik.

✍ **Kemauan untuk Mengembangkan Ketabahan pada Kondisi Darurat**

Anda harus mempunyai kemauan untuk tekun dan berjalan terus meskipun banyak kesukaran-kesukaran yang harus dihadapi. Prestasi besar hanya bisa dicapai dengan berjalan terus dan pantang mundur. Doronglah jiwa dan pikiran Anda supaya lebih waspada dengan menghasratkan tujuan yang tinggi dan bertekadlah untuk meletakkan banyak keberanian dan ketabahan dalam pikiran-pikiran, perbuatan-perbuatan dan tingkah laku sehari-hari Anda.

Jika Anda hampir putus asa dan sudah kehilangan segala harapan dan segala sesuatu nampaknya gelap dan mengancam kebangkrutan serta keputusasaan, maka bisa dikatakan Anda dalam kondisi yang darurat. Oleh karena itu segala tenaga Anda harus bekerja sebaik mungkin dan percayalah kepada keyakinan diri akan kemenangan Anda yang sedang menanti. Karena itu Anda harus yakin bahwa di atas kegagalan ada keberhasilan.

✍ **Selalu Percaya kepada Diri Sendiri**

Apabila Anda telah menggariskan suatu kebijaksanaan tertentu, janganlah sekali-kali mengubah keputusan itu walau ada orang-orang lain yang campur tangan. Supaya dapat menghasilkan sesuatu yang layak dan betul-betul berharga, maka Anda harus memiliki kemauan sendiri. Sudah barang tentu ada kalanya Anda harus minta nasihat kepada orang lain tetapi kalau Anda telah menimbang secara matang dalam mengambil keputusan untuk melaksanakan suatu rencana tertentu maka laksanakanlah dengan ketegasan tanpa ragu-ragu, kemudian mencurahkan seluruh tena-ga dan kekuatan yang Anda miliki. Orang yang mau mencapai sesuatu haruslah mengadakan spesialisasi tentang suatu hal tertentu, dan men-curahkan seluruh daya kekuatannya kepadanya, yakni seluruh tenaga (energi) dari tangan, mulut, hati dan otaknya. Orang yang mencapai sukses

adalah orang yang mempunyai pengetahuan yang kuat, optimis, dan penuh keyakinan apabila menghadapi kesukaran-kesuakaran di tengah jalan. Hasil sebanyak-banyaknya akan didapat oleh orang yang meletakkan kemauannya dalam pekerjaannya, selalu ada itikad baik dan melihat segala sesuatu dari segi yang optimis (menyenangkan).

b. Mengembangkan Sikap Kerja Positif

Cara Anda menggunakan pekerjaan, kecakapan-kecakapan pengetahuan dan energi Anda menentukan hasil-hasil Anda setiap hari. Jika Anda mengorganisasikan keempat-empatnya dengan sebaik-baiknya, maka Anda memperlipatgandakan hasil pekerjaan Anda sehari-hari.

✍ Menggunakan Waktu

Supaya dapat maju dengan pesat, maka setiap menit harus Anda pergunakan untuk suatu tujuan yang praktis. Oleh karena itu, Anda harus berusaha supaya jangan sampai ada orang yang mengganggu dan mencuri waktu Anda.

Curahkan segala waktu yang ada kepada hal-hal yang penting. Singkirkan segala hal yang kurang penting dan serahkan kepada orang lain. Lambat laun elakan segala hal yang kurang penting. Perhatikan garis-garis besarnya saja. Laksanakanlah hal-hal yang penting saja dulu.

✍ Menggunakan Kemampuan Anda

Periksalah dengan seksama sampai dimana Anda dapat menggunakan kemampuan bagi kepentingan perusahaan Anda. Sudah barang tentu akan muncul gagasan-gagasan untuk memperluas kapasitas-kapasitas Anda, barangkali Anda bisa memperbaiki cara berbicara, cara memilih kata-kata, memperbaiki sikap rohani dan jasmani Anda. Jika Anda ingin sukses, adalah sangat penting bahwa Anda selalu ha-rus ingat kepada hal-hal yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, buatlah daftar sebelum Anda memulai kerja. Suatu rencana tertulis bagi Anda adalah sama pentingnya dengan gambar arsitek bagi seorang pemborong.

✍ Menggunakan Pengetahuan

Barangkali Anda mengetahui banyak tentang perusahaan yang sampai sekarang belum Anda gunakan. Periksalah bahwa banyak pengetahuan yang belum Anda gunakan. Tulislah dalam beberapa baris tentang pen-dapat-pendapat Anda, dan kemudian gunakanlah sebaik-baiknya. Perluas-lah pengetahuan Anda.

Barangkali Anda mengetahui lebih baik daripada siapa pun mengenai sempit atau terbatasnya pengetahuan Anda. Periksalah dan perluaslah pengetahuan Anda. Usahakanlah, supaya pengetahuan Anda bisa dipercaya. Berdasarkan pengetahuan Anda kepada fakta-fakta (kenyataan). Jangan mempercayai sesuatu yang penting semata-mata karena ada orang yang me-ngatakannya kepada Anda. Selidikilah sendiri sehingga keterangan-keterangan Anda berasal dari tangan pertama. Apa yang Anda mengetahui fakta-faktanya dan cara mengemukakannya, tentu Anda memiliki kekuasaan yang sukar dilawan.

✍ Menggunakan Energi

Hematlah energi atau tenaga Anda untuk suatu tugas dan tujuan tertentu. Berhematlah dengan energi Anda dengan memilki satu tujuan tertentu. Periksalah betapa banyak energi yang Anda gunakan tiap-tiap hari. Apakah Anda menggunakan energi itu terlalu banyak atau terlalu sedikit. Berdasarkan itu, Anda bisa menggunakan dengan cara yang setepat-tepatnya dalam melaksankan pekerjaan.

Mesin harus cukup berisi energi supaya bisa bekerja dengan lancar. Tidak saja Anda memilki tenaga untuk bisa melaksanakan pekerjaan Anda, akan tetapi juga cukup energi supaya bisa melaksankan pekerjaan Anda sebaik-baiknya.

Makin kuat jasmani Anda, semakin besar kemungkinan Anda mendapatkan sukses.

Di bawah ini beberapa dalil pedoman hidup menuju sehat.

a) Kunyahlah makanan Anda sebaik-baiknya.
b) Lakukanlah senam barang sepuluh menit setiap pagi dan malam.
c) Mandilah setiap hari.
d) Bernafaslah dalam-dalam.
e) Tidurlah setiap malam, delapan jam lamanya.

Latihan jasmani yang paling baik ialah dimana otot dan urat-urat secara berganti-ganti dikendorkan dan dikerutkan. Hal ini akan mempersegar jiwa dan raga Anda.

Keseimbangan lebih utama dan hindarkanlah hal-hal yang melampaui batas. Selalulah berusaha supaya menghasilkan prestasi-prestasi. Sering-seringlah meluangkan waktu untuk berpikir atau untuk beristirahat. Ada waktu bekerja, dan ada waktu untuk beristirahat. Usahakanlah supaya badan Anda tetap segar.

Usahaka tidak terlalu banyak menuntut dari diri sendiri. Banyak perbedaan antara usaha terus-menerus dan ketergesa-gesaan yang serba ge-lisah. Ada waktu berbicara dan waktu berdiam diri. Berhematlah dengan energi Anda, bahkan kalau Anda sedang melakukan pekerjaan yang penting-penting. Memboroskan energi sama buruknya dengan kekurangan energi.

✍ Ketelitian

Tertib dan teliti sangat erat berhubungan dengan keberesan. Seorang usahawan terkenal mengatakan bahwa “kebiasaan menangguhkan sesuatu merupakan karang yang menghancurkan lebih banyak perusahaan daripada batukarang-batukarang lainnya.”

Kebiasaan menangguhkan sesuatu hingga besok adalah sangat merugikan jika Anda ingin mencapai sukses.

Ada orang mengatakan dengan tepat bahwa *kesaksamaan dan ketertiban merupakan sifat bumi dan langit.* Planet-planet mengitari matahari di jalan yang sudah ditentukan pada waktu yang tertentu dan selalu di tempat di mana mereka harus berada. Demikianlah dalam dunia

bisnis ke-telitian dan ketertiban merupakan sifat dari perusahaan tidak bisa berputar dengan lancar. Jika seorang wirausaha dapat membagi waktunya dengan baik, maka segala sesuatu bisa terjadi pada waktu tertentu ditangguhkan, pekerjaan itu harus dilakukan waktu yang mestinya diisi dengan pekerjaan lain. Dengan demikian pekerjaan hari itu jadi kacau."

Untuk mencapai tempat yang Anda bisa capai, Anda harus membayangkannya dalam angan-angan Anda sejelas-jelasnya, dan mencermatinya sebaik-baiknya. Apa yang Anda perlukan ialah suatu pikiran kreatif dengan tujuan yang jelas, kerajinan yang tiada henti-hentinya dan kebiasaan untuk membagi-bagi pekerjaan secara sistematis.

Jika Anda belum memiliki sifat-sifat ini, Anda harus berupaya supaya memiliki selekas-lekasnya.

c. Mengukur Kemampuan dan Kelakuan Pribadi

Agar Anda dapat berkembang dan mencapai sukses, maka Anda harus terus menerus melakukan hal hal yang berguna. Oleh karena itu, per-hatikanlah secara khusus petunjuk petunjuk-praktis dan praktekkanlah dalam kehidupan Anda sehari hari.

✍ Berusaha Semaksimum Mungkin

Sebagaimana dalam hidup Anda, Anda mempunyai ambisi dan cita cita, maka tiap tiap hari Anda harus mempunyai suatu tujuan tertentu sebelum Anda melakukan hal hal yang lain. Jika Anda berhasil setiap hari melaksanakan suatu pekerjaan saja yang layak dan patut, Anda pasti akan mendapatkan semangat yang terus menerus karena yakin bahwa rentetan rentetan dari hari hari yang demikian itu akan merupakan sesuatu yang menyenangkan dalam bisnis.

Oleh karena itu, berusahalah setiap hari membuat rencana pekerjaan, menuliskan dan selalu memperhatikannya. Jika belum pernah Anda lakukan, lakukanlah ini sekarang. Adalah sangat penting bagi kemajuan Anda untuk menegaskan ini sebaik baiknya.

Jika Anda telah melakukan pembagian waktu, hendaknya Anda mentaati sekuat-kuatnya. Hendaknya ada rasa tanggung jawab dan kewajiban yang mendalam mendorong dan mendesak Anda untuk mencurahkan suatu rencana tertentu. Jika ada sebagian dari pekerjaan Anda meninbulkan rasa tidak enak, justru hadapilah dengan rasa yang sungguh-sunguh. Niscaya Anda akan mengalami kepuasan yang sangat mendalam.

✍ **Manfaatkan Semua Kesempatan**

Selalulah percaya dalam melakukan setiap pekerjaan bahwa Anda pasti berhasil. Dorong dan bangkitkan segala aktivitas Anda supaya Anda semakin mendapatkan hasil yang lebih hebat.

Usahakan selalu melihat pada kesempatan-kesempatan yan baru, yang datang menjemput Anda, dan cepatlah laksanakan tanpa menunggu waktu. Arahkan pandangan Anda pada cita-cita yang tertingi, dan selalu ingat dengan ketekunan Anda akan mencapai sukses.

Jangan Anda menunggu hingga Anda merasa senang akan suatu pekerjaan, akan tetapi usahakanlah supaya Anda menjadi suka akan pekerja-an itu. Satu jam memusatkan perhatian dan tenaga kepada satu pekerjaan saja lebih banyak hasilnya daripada berjam-jam melakukan pekerjaan tan-pa aturan tanpa arah. Cobalah mulai hari ini. Biasakanlah melakukan pe-kerjaan dalam suatu waktu tertentu, dan kerjakanlah dengan sebaik baik-nya.

✍ **Bersyukur terhadap Pekerjaan**

Anda harus berjerih payah. Untuk mencapai sukses, Anda harus mendaki. Jika kadang nampak sukar ingatlah semua keuntungan, pekerjaan menjadi rahmat bagi orang yang bekerja. Bekerja adalah suatu ke-hormatan. Periksalah karier orang-orang yang berhasil dalam hidupnya. Pekerjaan merupakan obat bagi jiwa, bahkan lebih baik daripada Anda itu. Pekerjaan merupakan kehidupan Anda sendiri karena tanpa pekerjaan Anda tidak mempunyai harga diri.

Buanglah gagasan bahwa untuk mendapatkan sukses diperlukan bakat-bakat istimewa. Periksalah prestasi orang-orang yang maju dengan pesat. Mereka itu maju karena berhasil mengatasi kesulita-kesulitan. Orang yang bakat-bakatnya tidak begitu hebat, akan tetapi sangat rajin dan teguh hatinya ternyata lebih maju daripada mereka yang banyak bakat-bakatnya, namun tidak begitu rajin dan bersemangat.

✍ **Tingkatkan Keberanian**

Anda pasti mengalami banyak kesulitan dan kekecewaan, yang sebenarnya. Meskipun demikian, tetaplah berpegang teguh pada tujuan. Paksalah diri Anda untuk melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang sukar. Dengan demikian, keberanian Anda akan bertambah. Kebanyakan kesukaran dan kesulitan yang paling hebat lenyap karena kepercayan kepada diri sendiri.

Ketahuilah perlunya tenaga cadangan untuk mencapai kesuksesan. Sediakanlah cadang tenaga itu untuk digunakan di hari-hari kemudian. Selalulah ingat betapa besar tenaga-tenaga yang ada dalam diri kita

Jika ada tanda-tanda kelebihan rohani atau dalam melaksanakan pekerjaan yang sulit dan sukar ada kecenderungan untuk putus asa, cobalah latihan sebagai berikut : berdirilah tegak-tegak, nafaslah dalam-dalam. Bangkitlah dan tengadahkan muka Anda ke atas. Lakukanlah cara itu de-ngan energik beberapa kali. Jika Anda memanjangkan tubuh Anda se-banyak banyaknya, maka Anda bisa bekerja dengan semangat.

Energi merupakan dasar watak (karakter). Jika Anda energik (banyak energi) dan dalam latihan segala tindak tanduk sadar tujuan, Anda akan segera menjadi orang yang merdeka dan banyak inisiatif. Berganti pekerjaan membuat orang akan menjadi bebas. Kebanyakan orang tidak menderita dari kenyataan bahwa mereka itu berkerja terlalu banyak, akan tetapi mereka tidak bekerja secara teratur dan terorganisai.

Usahakanlah di luar pekerjaan, ada cukup waktu untuk isirahat. Jam-jam bebas terasa paling enak setelah melakukan pekerjaan berat dan

banyak. Bekerjalah dalam waktu kerja. Tolaklah untuk memboros-boroskan waktu Anda. Gunakanlah setiap menit sebaik-baiknya. Pusatkan perhatian dan tenaga pada pekerjaan yang sedang Anda lakukan.

✍ Periksalah Kemampuan Diri Sendiri

Sangatlah penting untuk selalu memeriksa diri sendiri supaya Anda tahu sampai dimana Anda mencapai kemajuan, dan supaya Anda membuat hari depan-hari depan yang lebih baik. Lakukanlah ini pada setiap hari pertama tiap bulan, dan tulislah pendapat-pendapat Anda secara singkat.

Salinlah setiap hari kira-kira dua halaman dari suatu buku yang baik. Dengan demikian, kemampuan Anda untuk mengucapkan gagasan-gagasan Anda akan bertambah. Pilihlah hasil pemikiran-pemikiran yang baik-baik. Pilihlah hasil pemikiran yang paling baik dari seluruh dunia. Jika Anda menemui suatu pendapat atau perasaan yang Anda anggap ada gunanya, tulislah dalam buku secepatnya dan kemudian harus diperkembangkan secepatnya.

✍ Tanggap Terhadap Perkembangan di Luar

Gunakanlah waktu bekerja Anda sebaik-baiknya, akan tetapi juga perhatikanlah lapangan-lapangan lain supaya pikiran/perhatian Anda bisa dipindahkan dan menjadi disehatkan. Jangan mengabaikan kesenangan kesenangan ringan dalam kehidupan ini. Memperhatikan hal-hal di luar pekerjaan Anda akan membantu jiwa Anda dan akan membuat lebih senang menghadapi pekerjaan Anda yang pokok.

Banyak yang tergantung dari jenis-jenis kesibukan dan rencana Anda. Jika Anda banyak bekerja sambil duduk dan sifat pekerjaan Anda bersifat pemikiran, hendaknya Anda menaruh perhatian kepada hal hal yang ringan dan keistirahatan.

Perhatikan juga pendidikan rohani dan kesenian. Banyak orang sibuk dan asyik pada pekerjaannya sehingga sampai umur lima puluh atau enam puluh mereka tetap mengasyikinya sehinga tak bisa melepaskan diri dari pekerjaanya itu. Mereka akhirnya “mati dalam pekerjaanya”. Sukses dalam pekerjaan hendaknya menjadi alat untuk tujuan yang tinggi. Tujuan lebih tinggi boleh letaknya di lapangan politik, lapangan amal, akan tetapi apa pun yang Anda lakukan hendaknya betul-betul ada perhatian di dalamnya.

✍ **Memilki Semangat dan Jerih Payah**

Belajarlah untuk melakukan sendiri pekerjaan-pekerjaan. Bangkitkanlah hasrat untuk melaksanakan hal-hal besar dan berhasil. Usahakanlah supaya pekerjaan Anda menjadi sebagian dari pribadi Anda dan menjadi penjelmaan dari kepribadian Anda. Berusahalah untuk memperbaiki pe-kerjaan sampai Anda benar-benar sukses.

Shakespeare berumur lima puluh tahun ketika ia meninggal dunia. Saya, yang sekarang berumur enam puluh delapan tahun menyadari kesehatan saya semakin membaik. Saya kira, bahwa Shakespeare meninggal dunia pada umur yang demikian muda karena ia tidak bekerja. Saya mengalami bahwa umur erat hubungannya dengan pekerjaan. Bekerja berarti lebih banyak zat asam untuk paru-paru, selera (nafsu) makan dan merupakan kegiatan yang mempersegar jiwa dan pikiran. *Bismarck* umurnya enam puluh lima tahun ketika ia memerintah Jerman. *Glanstone* pada umur delapan puluh dua tahun merupakan suatu kekuasaan politik yang berarti di Inggris; *Their* memerintah Perancis ketika pada umur delapan puluh tahun. Orang-orang yang mencontoh dia mencurahkan tenaga-tenaga dan pikirannya sebaik-baiknya di lapangan mereka masing-masing.

✍ **Kembangkan Semangat Anda**

Dalam suatu perusahaan yang sukses para pekerja dan pegawainya harus semua semangat. Semangat ini biasanya tergantung pada managernya sendiri. Anda hendaknya mempunyai banyak sekali energi yang bisa Anda berikan kepada orang lain. Anda harus berusaha agar setiap orang yang bekerja di bawah atau di samping Anda, bangga karena melakukan pekerjaan mereka sebaik-baiknya.

Banyak orang menghasratkan sukses tanpa menginsyafi apa artinya yang sebenarnya. Orang itu pada umumnya memang lambat dan lamban, dan orang yang terus-menerus rajin jarang terdapat. Biasanya orang-orang

yang jarang terdapat itu, adalah di kedudukan sangat tinggi, baik dunia keniagaan maupun di dunia lapangan lain.

Banyak orang yang gagal meskipun mereka pandai dan cerdas. Hal ini disebabkan karena mereka tidak mempunyai cukup ketabahan. Mereka jatuh dan terpeleset, sedangkan orang-orang yang kurang berbakat, akan tetapi lebih besar kemauan dan tekadnya, berhasil mencapai tujuan mereka.

d. Mengembangkan Sikap Positif

✍ **Berfikir Positif**

Manusia berpikir dengan berbagai macam cara. Ada yang langsung menuju kepada soalnya, memikirkan segala detail-detailnya, kemudian mengambil keputussan yang jelas dan seksama. Ada banyak orang yang ragu-ragu dan bimbang-bimbang dalam mereka berpikir. Nampak mereka tidak menguasai pikiran-pikiran mereka, oleh hal yang kecil saja mereka menjadi bingung.

Cara yang sebaik-baiknya supaya bisa berpikir positif ialah biasakanlah untuk memusatkan pikiran kepada satu titik atau soal dan terus memikirkannya sehingga bisa membuat kesimpulan atau konklusi yang jelas. Cara lain yang baik ialah membaca suatu karangan dari surat kabar dan kemudian berusaha menceritakan kembali apa yang Anda baca itu dengan kata-kata sendiri. Melatih ingatan dengan cara demikian dan memahami intisari dari karangan itu berarti Anda telah mempertajam pikiran dan dalam hal itu Anda belajar menyatakan pendapat-pendapat secara kuat dan singkat.

✍ **Konsentrasi pada Satu Tujuan**

Rahasia sukses kebanyakan orang terletak pada kenyataan bahwa mereka selalu memusatkan perhatian/tenaga kepada satu gagasan yang tegas dan jelas. Memang daya konsentrasi, daya pemusatan merupakan factor yang sangat perlu, maha penting. Jika Anda selalu menggagaskan

dan melihat dengan nyata apa yang Anda inginkan, maka gagasan dan gambaran itu akan merupakan pedoman dan bimbingan untuk menerangi jalan kehidupan bagi Anda. Makin besar dan dahsyat dalam memusatkan pikiran pada satu sasaran, maka makin cepat dan tangkas untuk mendapatkan penyelesaian yang sebaik-baiknya.

Mulailah dengan menetapkan suatu tujuan yang sejelas-jelasnya. Jika Anda sudah memilikinya, carilah cara-cara yang tepat untuk mencapainya,lalu laksanakanlah dengan segala kegigihan dan ketabahan. Dengan setiap hari melukiskan/menggambarkan/menetapkan satu tujuan yang jelas-terang, sukses Anda akan berlipat ganda secara menakjubkan.

Sebaiknya Anda melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang terpenting pada pagi hari. Pada pagi hari itu biasanya Anda dalam keadaan paling segar dan bersemangat, dan jika Anda melakukan pekerjaan Anda pada pagi hari, tidak saja prestasi-prestasi Anda akan lebih baik, akan tetapi Anda pun bisa mengatasi kemungkinan-kemungkinan kelambatan dan rintangan-rintangan yang muncul.

✍ **Memiliki Sikap Teliti dan Ulet**

Anda harus percaya dan yakin bahwa Anda akan mencapai sukses. Jangan tergesa-gesa. Ingat dan sadarlah bahwa bentuk konsentrasi yang paling baik adalah berdasarkan kesungguhan hati dan kepercayaan diri kepada diri sendiri. Anda harus percaya dan yakin kepada kekuatan dan tenaga diri sendiri. Anda harus cepat dan bersikap teguh dalam berbuat dan bertindak. Makin tegas dan jelas bertujuan, maka semakin mudahlah bagi Anda untuk memusatkan tenaga sebaik-baiknya.

✍ **Sopan dan Tata Krama dalam Berbicara**

Sekali-kali jangan dilupakan bahwa kata-kata yang Anda ucapkan memegang peranan sangat penting dalam kehidupan Anda. Jika pikiran-pikiran dan gagasan-gagasan Anda terang, akan terang pulalah

pembicaraan Anda. Jika Anda ragu-ragu atau gagap dalam berbicara, kesan yang Anda timbulkan pasti kurang baik.

Berbicaralah dengan nada yang tegas. Usahakanlah supaya tujuan Anda jelas terpancang di depan mata Anda, dan tunjukkan sekaligus bahwa Anda menguasai apa yang Anda bicarakan. Bukalah mulut Anda supaya suara Anda bisa keluar dengan leluasa, ucapkanlah kata-kata Anda secara teliti dan seksama. Berbicaralah dengan sunguh-sungguh dan yakinkanlah orang lain, justru karena Anda yakin kepada diri sendiri.

✍ **Bersikap Tertib dan Cermat**

Banyak orang yang bekerja terus menerus tiada hentinya, namun tidak mendapatkan hasil yang baik. Tidaklah hal itu berarti bahwa mereka tidak berbakat atau tidak cakap. Soalnya, rasa ketertiban mereka tidak begitu di perkembangkan. Dengan melaksanakan sekarang, yang memang harus dilakukan sekarang, Anda melakukan hari besoknya untuk pekerjaan yang dilakukan besok. Insaflah bahwa adalah menguntungkan untuk menyelesaikan pekerjaan pada waktu yang tepat, dan dengan segera, lalu sorenya merasakan, bahwa Anda menggunakan waktu dan energi Anda seefisien-efisiennya dan seproduktif-produtifnya.

Penata buku, penjual atau pegawai apa pun, yang tertib, teliti, yang bisa dipercaya, akan dihargai dalam setiap perusahaan. Dalam setiap bagian ketertiban dan ketelitian adalah syarat pertama. Setiap hal yang dilaksanakan dengan baik hanya perlu dilaksanakan satu kali saja. Akan tetapi, supaya mengerjakan sesuatu dengan baik, Anda harus berpikir jelas dan terang, mengetahui apa yang Anda lakukan, dan memusatkan perhatian dan tenaga. Jika Anda ingin mendapatkan hasil-hasil pekerjaan maka Anda harus bekerja dengan tertib dan teliti.

Jika Anda menepati setiap janji, ini menunjukkan bahwa Anda menginsyafi nilai/harga waktu Anda sendiri dan waktu orang lain. Orang-orang yang sangat repot dan cermat serta teliti akan sangat mempercayai Anda jika Anda bisa mematuhi dan menpati janji-janji Anda. Jika Anda bisa

dipercaya dalam soal-soal kecil-kecil, demikian mereka berpikir, tentunya Anda pun akan teliti cermat dalam soal-soal besar. Memang di dunia ini orang harus saling mempercayai dan saling membantu. Seorang niagawan yang tidak seksama dan cermat bukanlah seorang niagawan yang baik. Untuk melakukan segala sesuatu harus dilaksanakan tepat pada waktunya. Dan Anda harus melaksanakan pekerjaan dengan cermat dan teratur.

Jangan sekali-kali meremehkan atau melupakan arti waktu. Keseksamaan hendaknya Anda anggap sabagai soal kesopanan dan kehormatan, dan soal hati nurani. Adalah susatu tanda yang baik, jika Anda terkenal sebagai orang yang selalu menepati waktu. Dan adalah baik sekali, jika Anda dikenal sebagai orang yang bekerja cepat. Sudah barang tentu ketergesa-gesaan tidak baik, akan tetapi setiap orang yang sukses pandai melaksanakan pekerjaannya cepat-cepat.

✍ **Memanfaatkan Waktu yang Tepat**

Supaya bisa memilih waktu yang tepat dan jitu, orang harus mengambil tindakan dan keputusan yang tegas. Haruslah orang mengetahui mana yang penting dan mana yang tidak penting sebab tak bisalah orang mencurahkan perhatian kepada semua hal. Pendeknya, orang harus tahu menyederhanakan kewajiban-kewajiban, pekerjaan, dan kehidupannya. Saat yang sebaik-baiknya untuk memilih ialah memulai dengan sesuatu yang dianggap penting.

Merupakan lawan antara kekayaan dan kekacauan, dan kekacauan disebabkan oleh kebiasaan berarti juga mengakhiri pekerjaan, di mana kita harus mengakhirinya. Tak akan ada sesuatu yang tercipta dan berhasil kalau tidak ada kesudahannya. Apa yang kita tunda hingga besok bisa menjadi halangan untuk besok harinya. Kita akan selalu mendapatkan saat yang tepat jika kita setiap hari berpikir dan berbuat apa yang kita harus pikirkan dan lakukan, dan tidak menunda hingga esok harinya.

✍ **Bekerja Berdasarkan Prosedur dan Aturan**

Jika Anda telah membiasakan diri untuk bersikap dan bertindak dengan baik, teratur dan tertib, maka segalanya akan berjalan secara otomatis. Sifat-sifat itu akan menambah mutu dan hasil-hasil pekerjaan Anda dan memungkinkan Anda melaksanakan segala sesuatu dengan penuh ke-yakinan. Anda setiap hari harus menggunakan sifat-sifat ketegasan, keseksamaan dan ketelitian Anda, sifat-sifat ini akan menimbulkan kekuatan pada Anda dan membuat Anda menjadi orang yang memiliki watak yang kuat. Ketahuilah apa yang Anda ingin lakukan dan laksanakan dengan ke-tekunan. Dan bekerja keras inilah yang akan membawa Anda menuju sukses-sukses yang besar. Kemudian jadilah orang yang praktis artinya serba mengetahui dan dapat bekerja.

✍ **Jadilah Orang Praktis**

Gagasan-gagasan yang baik dan rencana-rencana yang paling baik hanya ada harganya kalau dipraktekkan. Apa yang Anda bisa laku-kan dengan kapasitas-kapasitas Anda adalah lebih penting daripada apa yang Anda miliki. Curahkan perhatian Anda khususnya kepada hal-hal yang praktis pula, pakailah akal sehat Anda dalam segala tindakan dan perbuatan Anda, dan dalam segala hal itu hendaknya Anda mengarahkan perhatian dan penglihatan Anda kepada apa yang Anda tuju dan ingin capai.

Tanpa cara-cara yang baik tidaklah Anda bisa melaksanakan pekerjaan Anda dengan baik. Bagaimanapun pandai dan berbakat Anda, untuk mendapatkan hasil-hasil yang sebaik-baiknya, Anda harus bekerja se-cara sistematis. Akan tetapi, usahakanlah jangan sampai terlalu terikat pada sistem dan metode-metode Anda. Semuanya itu hanyalah alat, bukan tujuan, dan Anda tidak boleh sekali-kali melupakan tujuan pokok Anda.

c. Rangkuman

Dengan percaya kepada diri sendiri sedalam-dalamnya, maka Anda bisa berpikir merdeka dan bebas, dan Anda bisa menyakinkan orang lain dengan perkata-perkataan yang meyakinkan. Percaya kepada diri sendiri menjelma dalam wajah gerak-gerik dan seluruh sikap Anda. Daya kerjanya seperti magnet, menarik orang-orang lain kepada Anda. Memberi tenaga kepada Anda yang tak bisa diperoleh dengan cara lain.

Sebaiknya Anda harus selalu dapat mengingat hal-hal berikut ini :

1. Memberi kesadaran kepada anda betapa hebat tenaga dan pikiran pikiran Anda.
2. Supaya Anda membagi waktu sehari hari Anda sebaik-baiknya.
3. Supaya Anda tahu apa yang Anda harus perbuat untuk mendapat sukses.
4. Menunjukkan kepada Anda tentang perlunya jujur dalam kata-kata, perbuatan dan pikiran, sebagai dasar hidup sukses.

Jika Anda telah membiasakan diri untuk bersikap dan bertindak dengan baik, teratur dan tertib, maka segalanya akan berjalan secara otomatis. Sifat-sifat itu akan menambah mutu dan hasil-hasil pekerjaan Anda memungkinkan Anda melaksanakan segala sesuatu dengan penuh keyakinan. Sifat-sifat yang akan membuat Anda bisa menjadi kaya. Jangan sekali-kali lupa, bahwa Anda hanya bisa memiliki sifat-sifat ini kalau melakukannya dengan tekun dan bekerja keras.

d. Tugas

Buatlah laporan hasil pengamatan anda dengan objek profesi tertentu

yang ada di sekitar kita !

e. Evaluasi

A. Instrumen Penilaian

1. Apa yang dimaksud dengan Kepercayaan diri atau *Self Confidence* ?

2. Tindakan-tindakan apa yang perlu dilakukan dalam rangka mengem-bangkan rasa percaya pada diri sendiri jelaskan ?

B. Kunci Jawaban

Jawaban no. 1

Kepercayaan diri atau *Self Confidence* merupakan suatu paduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi suatu tugas atau pe-kerjaan. Dalam praktek, kepercayaan diri tersebut merupakan sikap dan keyakinan untuk memulai, melakukan, dan menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan yang harus dihadapi.

Kepercayaan diri adalah sifat internal pribadi seseorang dan bersifat sangat relatif, baik antara seseorang dengan orang lain ataupun pada seseorang, tetapi beda tugas atau pekerjaan yang dihadapinya. Seseorang mungkin mempunyai kepercayaan diri yang besar untuk melakukan suatu pekerjaan, misalnya mengendarai sebuah mobil

Jawaban no. 2

Tindakan-tindakan yang perlu dilakukan dalam rangka mengembangkan rasa percaya pada diri sendiri diantaranya sebagai berikut:

d) Mulailah setiap hari dengan mengucapkan suatu sugesti (saran), yang bisa memperkuat rasa percaya diri Anda. Misalnya: ”Saya percaya dan yakin bahwa saya bisa menghadapi setiap pekerjaan dan tugas, dan bahwa saya dengan kerajinan dan ketekunan akan memungut hasil-hasil gemilang.”

e) Lukiskanlah dalam buku catatan Anda gambaran manusia yang percaya kepada diri sendiri seratus persen. Sebutlah semua sifat-sifat yang menurut Anda harus ada. Kemudian ambilah keputusan untuk mengembangkan sifat-sifat ini.

f) Setiap malam sebelum tidur, hendaknya sepuluh menit lamanya Anda memikirkan hal-hal mengenai percaya kepada sendiri, dan

ingatlah apa-apa yang sudah Anda lakukan hari itu berdasarkan keyakinan diri Anda.

Kriteria Penilaian

Untuk melihat kompetensi Anda, jawab atau cocokkanlah jawaban Anda dengan kunci jawaban yang tersedia pada modul ini. Hitunglah jumlah jawaban Anda yang benar, kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan terhadap materi kegiatan belajar.

Rumus :

$$\text{Tingkat penguasaan} : \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{100} \times 100\%$$

Keterangan :

Arti tingkat penguasaan/pemahaman Anda yang dicapai :

90%	-	100%	= baik sekali
80%	-	89%	= baik
70%	-	79%	= cukup
	<	69%	= kurang

Tingkat kelulusan Anda bisa dicapai bila bisa menjawab 80% dari soal-soal di atas. Kurang dari standar di atas, Anda dianggap tidak lulus.

C. Kegiatan belajar 2

a. Tujuan pembelajaran 2

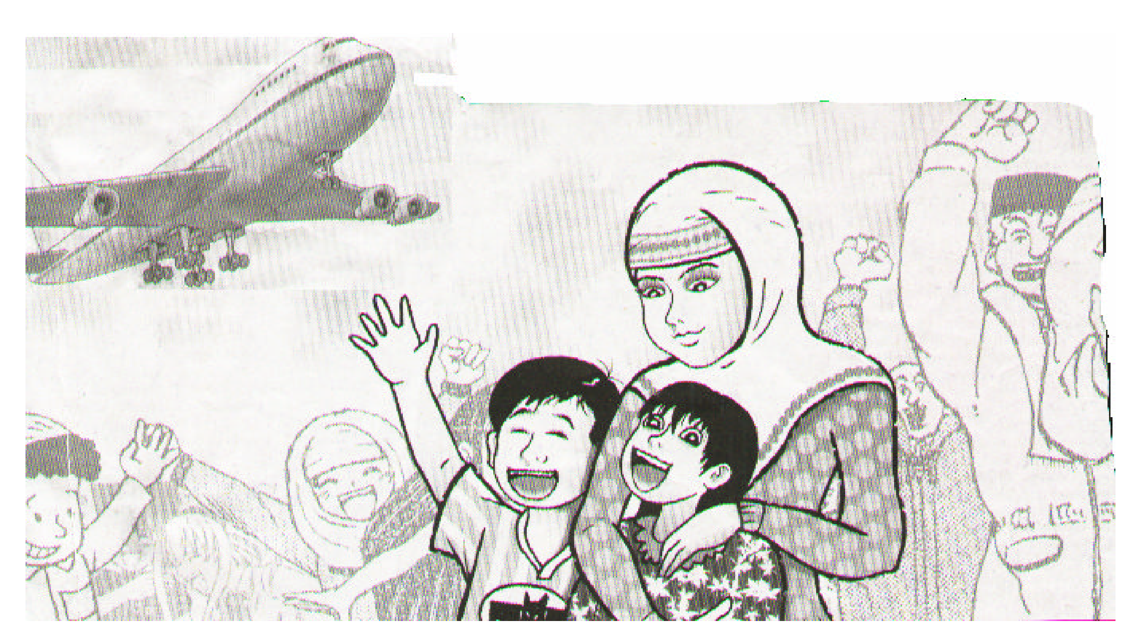
Siswa dapat memiliki kemampauan mengembangkan kepribadian unggul secara dini

b. Uraian materi 2

Membina Kepribadian

1. Perkembangan Pribadi Anak

Dalam rangka pendidikan manusia wirausaha di lingkungan keluarga akan lebih tepat apabila dimulai pada tahap perkembangan anak dimasa kanak-kanak. Hal ini disebabkan oleh pada masa ini anak sudah mulai mampu melakukan pengamatan terhadap hal-hal di alam sekitarnya. Di samping itu, anak di masa ini sudah dapat mengingat sesuatu serta memikirkan sesuatu. Dalam hal ini pada masa kanak-kanak ini jiwa anak mulai aktif dan siap untuk menerima dan mempelajari sesuatu di alam sekitarnya.



Menanamkan dan mengembangkan sikap kemandirian anak sejak dini dengan harapan meraih cita-cita yang tinggi

Menurut Rosseau, pribadi manusia itu berkembang melalui lima tahap perkembangan :

1. Tahap perkembangan masa bayi

Tahap ini merupakan tahap awal dari perkembangan pribadi manusia. Biasanya terjadi pada usia dari lahir s.d. 2 tahun. Pada tahap ini pribadi anak didominasi atau dikuasai oleh perasaannya, antara lain perasaan takut, gelisah, senang dan tidak senang, yang pada bayi tidak timbul dengan sendirinya melainkan sebagai hasil reaksi si bayi terhadap peng-inderaannya.

2. Tahap perkembangan masa kanak-kanak

Tahap kedua berlangsung antara umur 2 tahun s.d. 12 tahun. Pada awal tahap ini anak mulai belajar makan sendiri dan berjalan. Anak mulai dapat berbicara dan mengingat suatu kesan. Dan pada tahap ini, daya khayal dan ingatan anak mulai berfungsi pada umur 7 tahun. Kesan-kesan yang dialami pada masa ini membentuk sikap yang mendasari perkembangan sikap mental anal yang bersangkutan di masa mendatang.

3. Tahap perkembangan masa praremaja

Tahap ketiga ini berlangsung antara umur 12 s.d. 15 tahun. Pada masa ini, penalaran intelektual anak mulai dominan, anak mulai mampu memahami hal-hal yang bersifat abstrak dan kritis dalam menanggapi suatu kesan atau masalah. Selain itu, anak mulai memikirkan tindakan-tindakan untuk merealisir keinginan atau tujuan-tujuan yang dirasanya baik bagi kehidupannya.

4. Tahap perkembangan masa remaja

Tahap perkembangan dimasa ini berlangsung antara umur 15 s.d. 20 tahun. Pada masa ini pribadi anak diwarnai oleh timbulnya dorongan seksual yang kuat. Anak mulai timbul minat dan perhatian terhadap orang

lain yang berjenis kelamin lain. Dan pada tahap ini daya intelektualnya melunak, sedangkan dorongan jasmaniahnya cukup dominan.

5. Tahap dewasa awal

Tahap perkembangan kedewasaaan awal ini berlangsung antara umur 20 s.d. 25 tahun. Pribadi anak pada masa ini diwarnai oleh perkembangan daya kemauannya. Pada masa ini, anak sudah mulai mampu membedakan tiga macam tujuan, yaitu tujuan yang memuaskan pribadi, tujuan yang memuaskan kelompok, dan tujuan yang memuaskan keinginan masyarakat atau negara. Anak berkemauannya untuk melatih dirinya untuk memilih keinginan-keinginan yang dianggap perlu untuk diwujudkan dalam tindakan.

2. Peranan Pendidikan dalam Membina Kepribadian

✍ **Pendidikan dalam Membina Kepribdian**

Manusia wirausaha membutuhkan kepribadian yang kuat untuk memajukan hidupnya. Kebutuhan itu diusahakan agar dipenuhi oleh adanya pendidikan. Bertolak dari pembatasan arti pendidikan, maka tugas pendidikan adalah mempersiapkan individu-individu untuk secara bertanggung jawab dapat memperoleh kesejahteraan hidup, dengan melengkapi kepribadian individu-individu tersebut dengan pembinaan segenap aspek kepribadian. Oleh karena itu, pendidikan menolong individu untuk membina moral, karakter, intelek dan keterampilan individu tersebut sehingga akhirnya mampu berdiri sendiri.

Konsepsi pendidikan seumur hidup *(life-long education)* menuntut partisipasi dari berbagai pihak, bukan hanya sekolah. Sekolah melayani masing-masing individu dalam waktu serta ruang lingkup pendidikan yang terbatas dengan kemampuan didik yang terbatas pula.

Berdasarkan ketentuan nasional ini, maka kebijaksanaan negara kita menetapkan prinsip-prinsip berikut :

a Pembangunan bangsa dan karakter nasional Indonesia dimulai dengan membangun subyek manusia Indonesia seutuhnya sebagai perwujudan manusia pancasila. Tipe kepribadian yang ideal ini menjadi cita-cita pembangunan bangsa dan watak bangsa menjadi tanggung jawab seluruh lembaga negara, bahkan menjadi tanggung jawab masyarakat dan seluruh warga negara untuk mewujudkannya.

b Pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, secara khusus merupakan tanggung jawab lembaga dan usaha pendidikan nasional yang perwujudannya dilangsungkan melalui lembaga-lembaga pendidikan, baik negeri maupun swasta. Oleh karena itu, maka konsepsi manusia Indonesia seutuhnya merupakan konsepsi dasar daripada tujuan pen-didikan nasional.

✍ **Pendidikan Kewirausahaan Meningkatkan Kualitas Kepribadian**

Manusia-manusia yang berkualitas tinggi. bangsa yang telah maju memiliki jiwa wirausaha, baik pada para pengusaha, para pemimpinnya, maupun setiap anggota masyarakat usia kerjanya. Sebagai bangsa yang merdeka dan mau berkembang, tentunya tidak lagi dapat dibenarkan apabila para pemimpin beserta masyarakatnya membiarkan begitu saja adanya penindasan mental di antara sesamanya.

Untuk keperluan itu, segenap sumberdaya manusia hendaknya digali, dipelajari dan dikembangkan sehingga terwujudlah kualitas manusia yang diharapkan. Pendidikan kewirausahaan berusaha untuk menjawab tantangan ini guna menjadikan manusia bukan hanya mampu mencari pekerjaan, melainkan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang mampu menciptakan pekerjaan bagi diri sendiri, atau bahkan mampu menyediakan lapangan kerja bagi orang lain. Inilah sumber daya manusia yang terkandung dalam nilai-nilai moral wirausaha, sikap mental wirausaha, kepekaan lingkungan wirausaha serta keterampilan perbuatan

wirausaha, semuanya perlu digali dan dikembangkan untuk mewujudkan manusia yang berkualitas tinggi.

Diharapkan dengan pendidikan kewirausahaan tidak akan terjadi pemerasan terhadap orang rajin oleh mereka yang masih dihinggapi oleh sikap mental malas. Diharapkan pula akan terkurangi jumlah orang yang rela menjadi penonton yang terhormat terhadap banyaknya orang-orang lain yang telah berlomba-lomba bangkit untuk mendayagunakan waktu dan kekuatan pribadi mereka dalam usaha memajukan kehidupan mereka.

Kita tidak bisa untuk terus mengandalkan pelayanan pendidikan formal yang telah ada untuk mengembangkan manusia yang berkualitas tinggi karena daya jangkau dan daya didik pendidikan formal terbatas pada sejumlah manusia tertentu, sepanjang waktu tertentu dan seluas ruang lingkup pengajaran tertentu. Untuk itu perlu diberikannya pendidikan untuk membekali pribadi manusia sehingga manusia mampu mengembangkan kualitas pribainya. Pendidikan yang tepat untuk itu ialah pendidikan kewirausahaan. Dengan pendidikan wirausaha, maka kita tidak lagi hanya mau mengerahkan tenaga akal manusia, melainkan lebih dari itu dapat mengerahkan tenaga mental manusia.

✍ **Sikap dan Pandangan Pendidik yang Menghambat Perwujudan Manusia Wirausaha**

Berikut ini adalah beberapa macam sikap/pandangan sementara pendidik yang kurang menunjang usaha pewujudan manusia wirausaha di sekolah-sekolah kita.

Pertama, adanya sementara pendidik yang memandang begitu rendah terhadap arti pendidikan. Meskipun telah banyak ahli dan administrator pendidikan yang sangat mendalami arti dan makna pendidikan, namun di dalam praktek masih banyak diantara mereka yang memberikan arti dan takaran isi pendidikan yang terlalu rendah. Apakah buktinya? Pemberian isi pendidikan yang berkualitas rendah tercermin di dalam kenyataan bahwa para tamatan sekolah mulai tingkat dasar hingga

perguruan tinggi ternyata masih dirundung oleh pola pikiran mencari pekerjaan. Hal ini memberikan kesan bahwa para ahli pendidikian kita menyelenggarakan dan mengisi pendidikan dengan kurikulum bekal mencari kerja.

Kedua, dalam praktek banyak pendidik yang memandang bahwa sumber utama pendidikan adalah hal-hal yang terdapat di luar diri anak didik, seperti guru, buku, dan masyarakat. Akibatnya apa yang dapat diperoleh oleh anak didik adalah budaya dari guru atau masyarakat. Sedangkan masyarakat sendiri memerlukan perbaikan dari pendidikan. Masyarakat membutuhkan kader-kader wirausaha yang dapat memperbaiki dan me-majukan kehidupan masyarakat. Para pendidik melupakan sumber pen-didikan yang paling potensial, yaitu potensi anak didik itu sendiri. Apabila para pendidik menyadari pentingnya anak didik sebagai subyek yang harus mengembangkan dirinya, maka mereka akan memberikan pelayanan pen-didikan dengan mengutamakan hal belajar. Tugas pendidik hanyalah men-ciptakan situasi sedemikian rupa sehingga anak didik dapat membelajarkan diri. Pendidik seharusnya mengusahakan agar anak didik dapat belajar menjalankan proses kegiatan aktif, baik pisis maupun mental.

Anak didik seharusnya dapat belajar menaiki tangga kesibukan bekerja yang meliputi:

a) Menciptakan kesibukan sendiri untuk memperoleh prestasi atau keuntungan.
b) Bekerja sama memperbanyak kesibukan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar.
c) Mengabdi dan memburuh kepada orang lain untuk memperoleh imbalan.
d) Mencari pekerjaan tambahan untuk memperkaya penghasilan.
e) Memberikan sumbangan untuk memajukan lingkungannya.
f) Menciptakan kesibukan atau lapangan kerja bagi orang lain.

Untuk mencapai hal tersebut di atas disamping memerlukan metode pelayanan yang efektif, juga yang terlebih penting ialah membekali anak didik dengan pendidikan watak dan kepribadian.

Ketiga, adanya sikap pesimis dari sementara pendidik mengenai perubahan sikap mental anak didik. Mereka menyangsikan bahwa pendidikan tak akan mampu untuk mengubah atau mengembangkan watak seseorang. Mereka yang bersikap demikian pada dasarnya masih mengidap penyakit kekerdilan jiwa yang malas untuk mendalami persoalan yang sebenarnya. Bayangkan, sedangkan pendidikan intelektual pun akan mengalami hambatan apabila tidak didahului dengan pendidikan watak berupa pem-biasaan diri untuk berfikir kreatif dan berbuat konstruktif.

3. Sikap untuk Menumbuhkan Rasa Simpati

Agar seseorang dapat menarik simpati kepada orang lain biasanya mempunyai sifat-sifat segar, menawan dan optimistis. Ia tidak akan melakukan sesuatu dengan cara yang sombong, tidak cepat-cepat mau melancarkan kecaman, akan tetapi selalu siap untuk memberi pujian-pujian, dan bisa menyesuaikan diri dengan keadaan yang bagaimanapun juga. Selain daripada itu, ia mudah berkata dan bersikap dengan tepat dan pandai memberi ganjaran-ganjaran dan hadiah-hadiah yang menyenangkan.

Orang demikian itu selain tidak menonjolkan diri, selalu ramah dan sopan. Ia selalu berbicara tentang hal-hal yang mengenakkan hati dan selalu *zakelijk*. Bicaranya tentang dan menguasai diri sendiri. Ia selalu menunjukkan perhatiannya yang jujur kepada apa yang dikatakan orang lain. Ia berusaha tidak menyinggung perasaan orang lain. Ia memiliki kecakapan supaya dicintai oleh orang lain.

Di bawah ini ada beberapa cara untuk menarik simpati orang lain. Diantaranya adalah sebagai berikut :

✍ **Memiliki Badan Sehat dan Kuat**

Orang yang telah memperkembangkan kesehatan badannya sebaikbaiknya akan menarik simpati orang lain. Kekuatan jasmani merupakan dasar keberanian dan percaya kepada diri sendiri. Jika Anda sehat dan kuat, Anda pun segar dan senang, dan dengan demikian Anda akan memberi pengaruh yang baik kepada orang lain. Perhatian khusus kepada kesehatan badan Anda. Lakukan segala hal yang memperbaiki kesehatan Anda, dan hindarkanlah segala sesuatu yang merintanginya. Perhatikanlah : Mengatur gizi, mandi, tidur, istirahat, menghirup hawa segar dan bernafas dalam-dalam. Lakukanlah segala sesuatu supaya dalam segala hal bersikap dan bertindak efisien.

✍ **Sadar akan Dirinya.**

Cara Anda memandang dan memikirkan diri sendiri memberi pengaruh besar kepada penbentukan kepribadian Anda. Anggapan Anda tentang diri Anda menjelma dalam kata-kata dan perbuatan-perbuatan Anda, namun mereka bisa menarik kesimpulan dari penjelmaan-penjelmaan pikiran Anda.

Seorang ahli psikologi menyatakan : “ Cara paling baik supaya bisa bangun, sadar dan segar setelah mengalami keletihan hebat ialah bersikaplah segar dan bersemangat, lihatlah dunia ini dengan sikap sadar dan bangun. Jika Anda tidak merasa bersemangat dan bangun, tidak ada cara atau obat lain yang bisa membuat Anda demikian.”

Tanamkanlah dan perkembangkanlah pikiran-pikiran yang bisa memajukan dan memperbaiki kepribadian Anda sehingga membuat Anda disayangi oleh orang alin. Yakinlah pikiran-pikiran tentang kreativitas, keramah-tamahan, simpati, optimisme, penghargaan, kejujuran dan kemuliaan jiwa. Percayalah kepada diri sendiri, berusahalah dengan tenang dan tegas menuju ke arah tujuan Anda dan tumbuhkanlah semangat percaya dan simpati. Biasakanlah bersikap sadar dari dalam pikiran-pikiran Anda.

✍ **Memiliki Ketenangan dan Pengendalian Diri**

Jika kita melihat segi baik dan segi riang dari segala sesuatu, tentukanlah sebanyak-banyaknya dari diri Anda. Bersikaplah optimis, akan tetapi dengan cara yang bijaksana. Hindarkanlah segala sesuatu yang mengganggu ketenangan jiwa dan semangat.

Bersikaplah tenang dan hati-hati dalam pikiran dan pembicaraan Anda. Berbicaralah dengan sopan dan beradab dan bersikaplah ramah-tamah. Gunakanlah cukup waktu untuk melakukan segala sesuatu sebaik-baiknya. Jangan tergesa-gesa dan terburu-buru. Jujurlah dalam pikiran Anda. Pikirkanlah terlebih dahulu sebelum berbicara.

Belajarlah berpikir tenang dalam keadaan yang bagaimanapun sulitnya. Kuasailah segala kemampuan Anda. Insyafilah bahwa ketenangan dan keseimbangan batin memperkuat Anda dan meningkatkan tenaga rohani Anda.

✍ **Memelihara Kesan yang Baik**

Bersikap dan bertindaklah dengan gesit dan laksanakanlah pekerjaan Anda dengan gembira, tapi jangan melakukan menggerak-gerikkan dengan tergesa-gesa, misalnya dengan menggerak-gerikkan tangan, mengetok-ngetok meja dengan jari, menggaruk garuk, gerak-gerikan muka dan lain-lainnya yang menandakan kegelisahan batin.

Berusahalah sehari lamanya menghindarkan gerak-gerik demikian itu, dan perhatikan hasilnya. Carilah hal-hal yang sungguh-sungguh ada artinya bagi kehidupan Anda dan berusahalah supaya jiwa dan rohani Anda tetap tenang. Berpikir, berbicara dan berbuatlah sebagaimana layaknya orang-orang yang sukses, maju, dan bahagia berpikir, berbicaralah dalam bertindak. Setiap gagasan baik yang Anda pikirkan, mengusir gagasan yang buruk dan membuat Anda di sayangi orang lain, dan mendapat kesan tersendiri yang melekat tentang Anda.

✍ **Berbicara Sopan**

Berusahalah supaya Anda tetap memperhatikan orang lain. Tumbuhkanlah rasa simpati. Paksakanlah diri Anda untuk memikirkan hal-hal yang baik dan enak. Bersikaplah sopan dan penuh perhatian. Selalulah bersikap ramah-tamah. Berusahalah menunjukkan perhatian dan belajarlah mendengarkan. Mulailah setiap pagi dengan ucapan : “selamat pagi” yang girang dan berusahalah supaya sehari-harian itu Anda tetap girang dan gembira.

Janganlah sekali-kali berbicara dan mendengarkan acuh tak acuh apa yang Anda katakan dan dengarkan. Hendaknya massa Anda diliputi oleh suasana yang ramah dan tenang. Gunakanlah sifat-sifat yang terbaik dalam suara Anda : mengenai kedalamannya, kemurniannya, dan kenyaringannya. Ketahuilah bahwa dengan bicara baik berarti menambah tenaga dan kekuatan serta menarik orang lain dan sediakanlah setiap hari beberapa menit untuk berlatih memperbaiki suara dan nada suara Anda.

✍ **Kreatif dan Inspiratif.**

Lakukanlah sesering mungkin untuk membaca buku-buku geografi, sajak-sajak dan cerita-cerita, di mana kepahlawanan dan pengorbanan diri memegang peranan utama. Bacalah buku-buku yang memberi inspirasi. Bacalah buku bermutu dan nilainya diakui secara umum.

Dari bacaan Anda, Anda akan mendapat keuntungan sebanyak-banyaknya jika Anda berpedoman pada apa yang tersebut di bawah ini :

a) Bacalah dengan maksud tertentu.
b) Pilihlah buku-buku Anda dengan hati-hati dan seksama.
c) Berpikirlah melalui bacaan.
d) Renungkanlah apa yang Anda baca.
e) Biasakanlah setiap hari membaca tiga halaman atau lebih dari buku yang baik.
f) Buatlah catatan-catatan tentang apa yang Anda baca.

Hindarilah bacaan yang tak ada gunanya dan percakapan yang kosong melompong. Bergaullah sebanyak mungkin dengan orang-orang yang memiliki rasa percaya diri sendiri dan mencapai sukses. Dengan tidak sadar Anda akan meniru dan mencontoh orang-orang dengan siapa Anda bergaul.

✍ **Contohlah Orang yang simpatik**

Contohlah mereka yang simpatik dan menarik hati orang lain. Selidiki dan perhatikanlah sifat-sifat mereka, dan berusahalah menirunya. Jangan hanya mengikuti cara-cara dan kebiasaan-kebiasaan mereka, tetapi catatlah juga nama mereka dan tanda-tanda serta cirri-ciri mereka yang utama. Seperti misalnya suaranya yang nyaring, cara memberi salam kepada orang lain.

Sadar dan ketahuilah bahwa orang-orang yang menarik hati biasanya sehat, bersemangat dan jujur. Pelajarilah sifat-sifat mereka yang kuat, optimis dan jantan. Dan bertekadlah untuk menanamkan sifat-sifat itu da-lam jiwa Anda sebab suatu sikap yang menarik hati dan ramah sering menentukan sukses seseorsng. Jika Anda memiliki sikap yang baik, Anda tak saja bisa mengatasi kesukaran-kesukaran Anda, akan tetapi juga siap untuk menolong orang lain.

Buatlah suat gambaran yang jelas dan terang tentang tujuan pokok yang Anda hendak capai. Sering-seringlah berpikir tentang hal-hal yang Anda ingin dapat dari hidup ini. Dan selalulah ingat bahwa kejujuran yang sungguh-sungguh merupakan sifat dari semua orang yang sungguh-sungguh bisa mencapai dan memelihara suksesnya.

4. Mengembangkan Semangat Pribadi

✍ **Bekerjalah dengan Penuh Semangat**

Konsentrasikan sepenuhnya pribadi Anda ke dalamnya. Apa yang Anda lakukan sekarang penting sekali karena mempersiapkan Anda untuk pendapat prestasi-prestasi lebih baik lagi. Jangan menipu diri sendiri

dengan menyangka bahwa nanti kalau ada kesempatan atau keadaan lebih baik, semangat Anda pasti akan membangunkan tenaga-tenaga dan membuat Anda bekerja lebih baik. Mulai sekarang Anda harus melakukan pekerjaan dengan semangat yang tinggi.

Apabila merasa bahwa keadaan Anda sekarang sangat sukar, maka bergembiralah karena hal itu akan menyiapkan Anda untuk mendapatkan prestasi-prestasi yang lebih besar, dan akan mendatangkan sukses-sukses yang gemilang.

Putuskanlah untuk melakukan pekerjaan Anda sebaik-baiknya dan dengan semangat sebesar-besarnya, dan insyafilah bahwa pekerjaan yang baik akan memberikan kepuasan. Jangan meragukan apa yang harus dilakukan jika Anda sudah menyelesaikan sesuatu. Lakukan apa yang wajar dan layak untuk dilakukan. Selalulah asyik dan sibuk dengan pekerjaan sehingga tiada waktu untuk gelisah. Hendaknya semangat Anda tetap menggelora dan menyala-nyala. Ambillah segera keuntungan-keuntungan yang dihasilkan oleh jerih payah dan perjuangan yang terus menerus itu.

Jika Anda selalu bekerja dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat, Anda harus selalu waspada. Terapkanlah petunjuk-petunjuk ini dalam praktek. Peliharalah semagat Anda dengan mengambil keputusan dan selalu membayangkan apa yang Anda ingin capai dengan kemampuan-kemampuan Anda.

Berjuang untuk mendapatkan kesuksesan memang berat, tetapi kita bisa mendapat hadiah-hadiah dan ganjaran-ganjaran. Orang-orang besar masih sangat diperlukan. Akal dan efisiensi menghasilkan banyak sekali dan tetap dibutuhkan. Selain cakap, Anda pun harus berani, berhati keras, ber-semangat dan, bertekad kuat untuk bisa mencapai puncak kesuksesan.

✍ Semangat yang Tinggi untuk Mencapai Prestasi yang Tinggi

Tak ada sesuatu yang menimbulkan semangat lebih besar kepada pekerjaan Anda dan tidak ada yang bisa melipatgandakan pekerjaan Anda

sehari-hari daripada keinginan dan hasrat mendalam untuk mencapai suatu tujuan yang berguna dan berfaedah. Adalah sangat mengherankan apa yang bisa Anda capai jika didorong oleh ambisi yang besar.

Bangkitlah diri Anda sehebat-hebatnya dengan segala kekuatan dan tenaga yang ada pada diri Anda. Kalau perlu, bangunlah istana-istana khayalan asal Anda bisa bangun dan bangkit dari ketiduran Anda. Percayalah kepada orang-orang di sekitar Anda. Bekerjalah rajin-rajin, sungguh-sungguh, dan selalulah diliputi oleh semangat yang penuh harapan. Tetapkanlah cita-cita yang tinggi, berharaplah sebanyak-banyaknya, bekerjalah dengan semangat berkobar-kobar dan punyalah tujuan yang jelas. Usahakan supaya segala jerih payah Anda itu dijiwai oleh kegembiraan dan semangat berusaha untuk sukses.

Pergunakanlah sebanyak mungkin kekuatan-kekuatan dan tenaga-tenaga Anda supaya bisa berkembang pula kekuatan-kekuatan yang lebih besar. Anda memiliki semua sifat-sifat yang Anda perlukan untuk mendapatkan hasili-hasil yang memuaskan, akan tetapi Anda pun harus betul-betul mempergunakan kekuatan-kekuatan jika Anda ingin mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya.

Keuntungan besar bagi Anda apabila Anda dapat menghargai orang lain dan melihat sesuatu dari sudut yang cemerlang dan menggembirakan. Ini bukanlah suatu optimisme yang pasif dan menunggu dengan segala kesabaran, tetapi yang dimaksudkan adalah suatu optimisme yang mencari sesuatu dan bekerja keras untuk mewujudkannya.

✍ **Selalu Bersemangat**

Bekerja dengan penuh harapan adalah sehat. Oleh karena itu adalah baik sekali Anda belajar bekerja dengan penuh semangat. Daya tahan, ketekunan bisa Anda bangkitkan karena semangat akan membedakan Anda dari orang biasa. Peliharalah semangat Anda supaya tetap hidup dan tetap segar. Insyaflah bahwa Anda menyiapkan diri untuk merebut kesempatan besar yang Anda hadapi dengan melalui jerih payah dan kerja keras

menurut itikad Anda sebaik-baiknya. Janganlah Anda lekas putus asa kalau kapasitas-kapasitas dan jasa-jasa Anda tidak segera dihargai.

Majikan yang sukses sangat berbeda dari penata buku yang sudah tua dan berambut putih, yang setiap hari dengan ogah-ogahan melakukan pekerjaan. Dengan bertahun-tahun lamanya menggunakan tenaga-tenaga enerjik, si majikan itu mendapatkan hasil-hasil besar. Ia memusatkan jerih payahnya kepada suatu tujuan tertentu, dan selalu melihat lebih jauh dari-pada kemungkinan-kemungkinan yang ada. Setiap kesempatan, ia yang di-sajikan kepadanya dipergunakan untuk menjadikan dia bisa lebih dekat pada tujuannya.

Ingatlah perbedaan antara majikan dan penata buku Anda yang sama umurnya, maka tidak sukarlah untuk memilih mana yang Anda contoh diantara kedua orang itu.

✍ **Semangat Membawa Percaya pada Hari Depan**

Gambarlah yang jelas apa yang Anda inginkan tentang diri sendiri. Yakinlah sedalam-dalamnya tentang kemungkinan-kemungkinan Anda di masa depan. Bertekadlah selalu untuk memperluas pandangan Anda dan carilah daerah-daerah baru untuk memperkembangkan bisnis Anda. Jangan mengharapkan ada orang lain membantu Anda mendapatkan sukses, akan tetapi bekerjalah berdasarkan percaya kepada diri sendiri.

Jika Anda seorang pegawai/pekerja yang bekerja pada orang lain, maka selama Anda bekerja (dalam jam-jam kerja), janganlah menyelewengkan perhatian Anda. Hasrat Anda untuk menghasilkan pekerjaan sebaik-baiknya harus menguasai diri Anda sedemikian rupa sehingga tidak timbul pikiran untuk pulang sejam sebelum kantor tutup. Jika Anda sebagai pegawai atau pekerja selalu bekerja dengan penuh semangat, maka Anda mempersiapkan diri sebaik-baiknya untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih bertanggungjawab.

Usahawan-usahawan yang paling maju telah mencapai kemajuan, kekayaan, dan pengaruh melalui kesukaran-kesukaran yang hampir tak

teratasi. Banyak diantara mereka mulai dengan kesukaran-kesukaran tanpa kemungkinan-kemungkinan untuk maju. Akan tetapi, mereka bekerja keras terus menerus, dengan semangat yang tidak kendor-kendor meskipun keadaannya sedang segelap-gelapnya. Pada siang hari mereka mengambil keputusan-keputusan besar dan malamnya mereka memimpikan rencana-rencana baru sehingga dengan demikian mereka menjadi pemimpin-pemimpin ulung di lapangan niaga.

a. Mengembangkan Sikap Keberanian

✍ Cara Mengembangkan Keberanian

Untuk mengembangkan keberanian demi mempertahankan pendirian dan keyakinan Anda, maka terutama sekali Anda harus mempertimbangkan masalah Anda sebaik-baiknya. Jika masalah itu merupakan masalah niaga, pelajarilah dengan seksama hingga pada hasil yang sekecil-kecinya. Dengan demikian, Anda mendapatkan perasaan yang yakin dan mantap, karena telah mengetahui segala sesuatu mengenai masalah itu, dan Anda pun bisa membicarakannya dengan orang lain sejelas-jelasnya. Pengetahuan yang mendalam menimbulkan perasaan percaya kepada diri sendiri. Jika Anda menguasai masalah yang Anda hadapi, Anda pun menguasai diri sendiri.

Di mana pun dan dalam kondisi apa pun sering kali harus diambil keputusan yang cepat dan harus dilaksanakan dengan cepat pula. Kesempatan terbaik untuk membentuk suatu pendapat atau penilaian yang sebaik-baiknya adalah dalam kesunyian di mana Anda bisa berpikir tanpa diganggu. Sebagaimana halnya otot-otot dalam badan, maka daya pikir untuk memikirkan dan menyelami suatu masalah, yang sedang Anda hadapi setiap hari sedalam-dalamnya, dan susunlah rencana tentang itu dengan baik.

✍ **Bersikap dan Bepikir Bebas**

Meskipun Anda mendapatkan rugi, Anda akan menjadi orang yang berkarakter dan berbudi luhur. Cinta kebenaran menimbulkan sifat-sifat bagus, seperti misalnya kejujuran, sifat terus terang, boleh dipercaya, kelurusan hati dan kesetiaan. Berusahalah selalu supaya jujur dalam berpikir, berbicara dan bertindak. Selalulah ingat bahwa Anda harus bisa membanggakan diri supaya bisa meningkatkan keberanian setinggi-tingginya. Belajarlah membuat perhitungan-perhitungan sendiri dan memecahkan masalah-masalah sendiri. Oleh karena itu, supaya Anda bisa percaya ke-pada diri sendiri, Anda harus berpikir, utamakan gagasan dan membentuk pendapat sendiri.

✍ **Bekerja pada Aturan yang Benar**

Kalau Anda sedang menempuh jalan yang salah, janganlah panik tenagkanlah diri anda. Jika Anda mengusahakan sesuatu yang besar, bimbinglah diri Anda oleh pikiran yang sehat. Jika nanti ternyata bahwa Anda memasuki jalan yang salah, cari pemecahan yang terbaik. Berdirilah tegak membela keyakinan Anda, akan tetapi selalu bersedia untuk mengakui kesalahan-kesalahan Anda.

Seandainya menjadi seorang pekerja, maka sikap baru Anda bisa memudahkan Anda mengetahui pendirian majikan Anda. Jika Anda bisa hidup dengan cara yang bijaksana, maka Anda bersikap adil, bijaksana, dan mengerti serta akan menimbulkan simpati. Wirausaha besar menginsyafi bahwa dipandang dari sikap pendirian yang egoistis sekalipun adalah baik sekali untuk bersikap lapang dada.

Sebaiknya mengulang-ulang kalimat di bawah ini, diamati dan dicermati sebelum Anda memulai dalam pekerjaan sehingga kesulitan-kesulitan akan menjadi mudah dan dapat diatasi.

? Aku percaya pada hari depan.

? Aku harus mendidik diri sebaik-baiknya.

- ? Semangat yang gigih, aku selalu melihat segi-segi yang baik.
- ? Aku setiap hari akan melangkah maju dengan semangat yang menyala dan kegembiraan.
- ? Percaya aku akan berusaha mendapat sukses dengan semangat yang menyala-nyala.
- ? Aku percaya sedalam-dalamnya kepada diriku.
- ? Dengan semangat dan kegembiraan aku akan selalu bekerja.
- ? Dengan semangat aku hendak mendapatkan prestasi-prestasi yang besar.
- ? Dengan semangat yang menyala-nyala aku akan berusaha sebaik-baiknya.
- ? Bersikap bersemangat dan bergembira sudah merupakan kebiasaan yang aku memiliki.
- ? Aku akan menaikkan taraf berpikir dan kreatif
- ? Aku akan berusaha menjadi manajer yang dinamis dan kreatif.

Rasa percaya kepada diri sendiri dan keyakinan diri Anda terus menerus. Tetapkan dan ketahuilah mana kekuatan-kekuatan Anda yang paling pokok, dan pergunakanlah terus menerus dengan tepat. Pada suatu saat Anda harus menggunakan semua keberanian yang Anda kumpulkan untuk menyelesaikan semua keberanian besar. Keberanian adalah suatu bentuk rasa percaya kepada diri sendiri, yang bersumber pada hati nurani yang bersih. Jika Anda sadar dan insaf akan adanya tenaga-tenaga rohani dan jiwa yang Anda miliki sekarang dan sifat-sifat cemerlang, yang Anda punyai justru karena tenaga-tenaga ini, maka Anda akan mengalami perasaan berani yang setinggi-tingginya.

✍ Perlunya Keberanian Mutlak

Rasa percaya kepada diri sendiri adalah mutlak perlu, karena Anda harus memelihara rasa percaya kepada diri sendiri secara terus menerus, supaya bisa memperkuat sifat-sifat lain Anda. Jika Anda percaya kepada diri sendiri, maka hal ini akan terwujud dalam segala tingkah laku Anda.

Rasa percaya kepada diri sendiri Anda sehingga mereka pun mau mendengarkan Anda, sehingga Anda lebih mudah meyakinkannya.

Seorang wirausaha perlu mengenali perilakunya, sikap, dan sistem nilai yang membentuk kepribadiannya. Pengetahuan mengenai kepribadian dan kemampuan sendiri perlu dikaitkan dengan pengetahuan mengenai lingkungan karena calon wirausahawan nantinya berada dalam lingkungan usaha, maupun lingkungan luar usaha keterkaitan antara calon wirausahawan dan lingkungan yang mendapat sentuhan kreativitas dan inovasi akan menghasilkan nilai tambah dalam bidang usaha sendiri dan akan memperoleh sukses.

Jika semua itu sudah dimiliki serta menguasai ilmu pengetahuan, ilmu manajemen dan organisasi bisnis, Anda telah meletakkan dasar-dasar usaha. Setelah mengenal perilaku, sikap, sistem nilai, kepribadian, dan kompetensinya, barulah bisa memulai usaha.

c. Rangkuman

Orang yang sukses biasanya berjuang pada hari ini dengan sebaik-baiknya, dan besokya bertekad untuk berjuang lebih baik lagi. Inilah orang yang pada akhirnya dapat mencapai kemenangan. Seorang wirausahawan dalam kehidupan sehari-hari mempunyai kewajiban, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap masyarakat. Salah satu kewajiban terhadap diri sendiri adalah usaha untuk menempa dan melatih diri sendiri dalam membina disiplin pribadi.

Keberanian bukan hanya merupakan sifat jasmani, akan tetapi merupakan sifat jiwa dan rohani, yang memberi kebebasan dan tenaga. Keberanian adalah suatu bentuk rasa percaya kepada diri sendiri, yang bersumber pada hati nurani yang bersih. Jika Anda sadar dan insaf akan adanya tenaga-tenaga rohani dan jiwa yang Anda miliki sekarang, dan sifat-sifat cemerlang yang Anda punyai justru karena tenaga-tenaga ini, maka Anda akan mengalami perasaan berani yang setinggi-tingginya.

Belajarlah untuk melakukan sendiri setiap pekerjaan. Bangkitkanlah hasrat untuk melaksanakan hal-hal besar dan berhasil. Usahakanlah supaya pekerjaan menjadi sebagian dari pribadi dan menjadi penjelmaan dari kepribadian. Berusahalah untuk selalu memperbaiki pekerjaan sampai benar-benar sukses.

Tak ada satu pun yang bisa dianggap remeh jika Anda ingin mencapai sukses. Bakat saja belum cukup jika Anda ingin mendapat hasil-hasil yang gemilang. Di belakang bakat-bakat Anda itu harus berdiri ketekunan dengan daya tahan yang hebat. Oleh karena itu, lakukanlah pekerjaan sehari-hari dengan seksama dan teratur.

d. Tugas

Buatlah laporan kegiatan-kegiatan anak-anak usia 5 tahun ke bawah yang ada di lingkungan sekitar kita dengan contoh !

e. Evaluasi

A. Instrumen Penilaian

1. kiat-kiat atau dalil-dalil pedoman apa yang anda ketahui tentang pedoman hidup untuk menuju sehat ?
2. Coba anda sebutkan mengenai tangga (urutan) kesibukan bekerja yang anda
   ketahui ?

B. Kunci Jawaban

Jawaban no. 1

Beberapa kiat atau dalil pedoman untuk hidup menuju sehat.

f) Kunyahlah makanan Anda sebaik-baiknya.
g) Lakukanlah senam barang sepuluh menit setiap pagi dan malam.
h) Mandilah setiap hari.

i) Bernafaslah dalam-dalam.
j) Tidurlah setiap malam, delapan jam lamanya.

Jawaban no. 2

Tangga (urutan) kesibukan bekerja yang meliputi:

g) Menciptakan kesibukan sendiri untuk memperoleh prestasi atau keuntungan.
h) Bekerja sama memperbanyak kesibukan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar.
i) Mengabdi dan memburuh kepada orang lain untuk memperoleh imbalan.
j) Mencari pekerjaan tambahan untuk memperkaya penghasilan.
k) Memberikan sumbangan untuk memajukan lingkungannya.
l) Menciptakan kesibukan atau lapangan kerja bagi orang lain.

Untuk melihat kompetensi Anda, jawab atau cocokkanlah jawaban Anda dengan kunci jawaban yang tersedia pada modul ini. Hitunglah jumlah jawaban Anda yang benar, kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan terhadap materi kegiatan belajar.

Rumus :

$$\text{Tingkat penguasaan : } \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{100} \times 100\%$$

Keterangan :

Arti tingkat penguasaan/pemahaman Anda yang dicapai :

90%	-	100%	= baik sekali
80%	-	89%	= baik
70%	-	79%	= cukup
	<	69%	= kurang

Tingkat kelulusan Anda bisa dicapai bila bisa menjawab 80% dari soal-soal di atas. Kurang dari standar di atas, Anda dianggap tidak lulus.

Bab III Penutup

Bila Anda mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, ***Bagus dan Berhasil*.** Anda boleh mengajukan ujian sertifikasi. Anda dapat meneruskan dengan modul atau materi berikutnya. Tetapi bila kurang dari 80%, Anda harus mengulangi kegiatan belajar, terutama bagian yang belum anda kuasai atau pahami, untuk mengajukan ujian sertifikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Anorogo, Panji. Sudantoko, Djoko. 2002, ***Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil,*** Rineka Cipta, Jakarta.

Geoffrey G. Meredith, et al. 2000, ***Kewirausahaan Teori dan Praktek***. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.

Graham Jones. 1994, ***Memulai Suatu Usaha (How to Start a Business from Home),*** PT Elex Media Komputindo Gramedia, Jakarta.

Grenville, Kleiser, 1986, ***Membina Kepribadian Wiraswasta***, Pionir Jaya, Bandung.

Hakim, Rusman, 1998, ***Dengan Wirausaha Menepis Krisis (Konsep Membangun Masyarakat Entrepeneur Indonesia),*** PT Elex Media Komputindo Gramedia Jakarta.

Harefa, Andreas., ***Inovasi Kewirausahaan (Kecerdasan Emosi Wirausaha)*** http://www.ekafood.com/cerdasemosi.htm

Soemanto, Wasty, 1984, ***Pendidikan Wirausaha (Sekuncup Ide Profesional) ,*** Bina Aksara, Malang

Tedjasutisna, Ating 2004. ***Memahami Kewiraushaan***. Armico, Bandung.

Wijandi, Soesarsono, 1988, ***Pengantar Kewiraswastaan,*** Sinar Baru,Bandung.